

Laporan Tahunan Annual Report 2008

Know where
the business goes



Daftar Isi	Table of Contents
Visi dan Misi 3	Vision and Mission
Ikhtisar Keuangan 4	Financial Highlights
Profil Perusahaan 6	Company Profile
Sambutan Presiden Komisaris 9	Message from President Commissioner
Sambutan Presiden Direktur 10	Message from President Director
Pengembangan Sumber Daya Manusia 12	Human Resources Development
Dewan Komisaris 14	Board of Commissioners
Dewan Direksi 15	Board of Directors
Pembahasan dan Analisis Manajemen 16	Management Discussion & Analysis
Tata Kelola Perusahaan 18	Good Corporate Governance
Penghargaan dan Peristiwa Penting 19	Awards & Events
Informasi Tambahan 20	Additional Information
Kantor Cabang 21	Branch Offices
Laporan Keuangan 1-59	Financial Statements



Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

Misi

Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

Milai

Kerja keras, kejujuran, kepuasan konsumen.

Vision

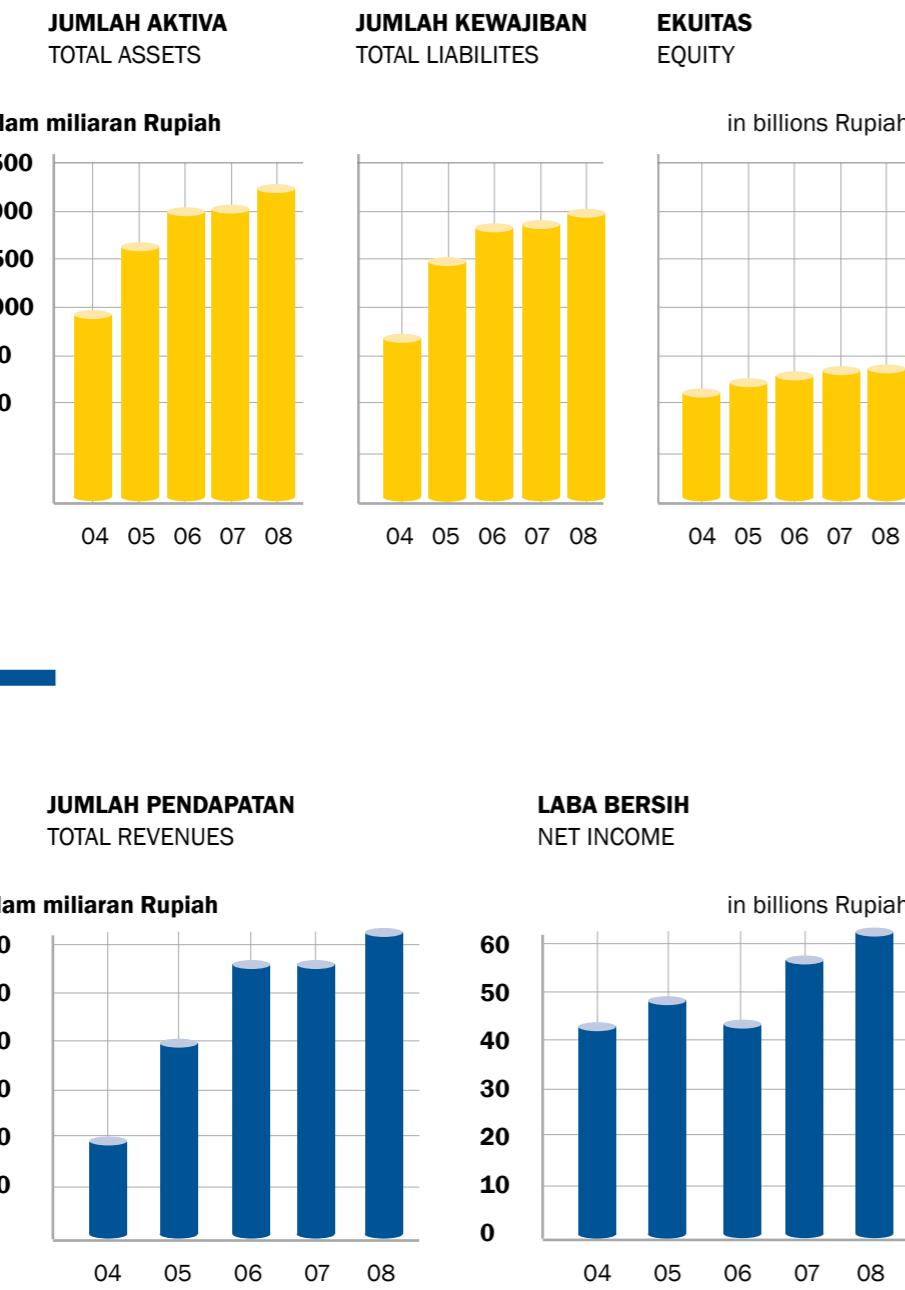
To be the best finance company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing, and to obtain substantial gains for the shareholders.

Mission

To be a prudent finance company supported by sophisticated information technology, a network of branch offices that fulfill Indonesia's market potential, high quality of human resources, optimum financial source management as well as competitive and sustainable sales program.

Value

Hardworking, honesty, customer satisfaction.



NERACA | Balance Sheet

dalam miliaran Rupiah

in billions Rupiah

KETERANGAN	2004	2005	2006	2007	2008	DESCRIPTION
Jumlah Aktiva	778	1.645	1.971	2.025	2.274	Total Assets
Jumlah Kewajiban	656	1.453	1.733	1.741	1.904	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	123	192	238	285	370	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI | Statements of Income

dalam miliaran Rupiah

in billions Rupiah

KETERANGAN	2004	2005	2006	2007	2008	DESCRIPTION
Jumlah Pendapatan	178	380	545	545	614	Total Revenues
Jumlah Beban	(120)	(313)	(485)	(465)	(519)	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	58	68	60	80	95	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak	(17)	(20)	(18)	(24)	(28)	Tax Expenses
Beban Pajak - Bersih	41	448	42	56	67	Tax Expense - Net
Laba Bersih	70	57	24	20	30	Net Income

RASIO KEUANGAN PENTING | Significant Financial Ratio

RASIO PERTUMBUHAN (%)	2004	2005	2006	2007	2008	GROWTH RATIO (%)
Pendapatan	75	113	43	0	13	Revenue
Laba Bersih	82	17	(12)	33	20	Net Income
Jumlah Aktiva	127	111	20	3	12	Total Assets
Jumlah Kewajiban	143	122	19	0	9	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	70	57	24	20	30	Total Equity

RASIO USAHA (%)	2004	2005	2006	2007	2008	OPERATING RATIO (%)
Laba Sebelum Beban Pajak/Pendapatan	33	18	11	15	15	Income Before Tax Expense/Revenue
Pendapatan/Jumlah Aktiva	23	23	28	27	27	Revenue/Total Assets
Laba Bersih/Pendapatan	23	12	8	10	11	Net Income/Revenue
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	5	3	2	3	3	Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	33	25	18	20	18	Net Income/Total Equity

RASIO KEUANGAN (x)	2004	2005	2006	2007	2008	FINANCIAL RATIO (x)
Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas	5,3	7,6	7,3	6,1	5,1	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva	0,8	0,9	0,9	0,9	0,8	Total Liabilities/Total Assets



PT. Indomobil Finance Indonesia ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjuk piutang. Didirikan tahun 1993 dengan nama PT. Indomar Multi Finance sebagai perusahaan joint venture antara PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan Marubeni Corporation.

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT. Indomobil Finance Indonesia di tahun 2003 dan memfokuskan diri pada bisnis pembiayaan konsumen. Perseroan telah memiliki 191 kantor cabang/perwakilan/outlet yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta telah bekerjasama dengan baik dengan lebih dari 1900 dealer-dealer ternama di berbagai wilayah di Indonesia.

Peningkatan kualitas pelayanan kepada para konsumen/nasabah merupakan agenda penting dalam Manajemen Perseroan yang direalisasikan dengan penempatan sumber daya yang kompeten dan penerapan sistem teknologi informasi yang baru dan terpadu.

Jaringan pemasaran yang luas, kualitas aset yang baik, pengalaman yang tidak diragukan, dukungan dari pemegang saham serta dukungan pendanaan dari belasan bank ternama, menjadikan Perseroan bertekad menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dan terpercaya di Indonesia.

Susunan pemegang saham Perseroan adalah:

PT. Indomobil Finance Indonesia (the "Company") is a company engaged in the business of consumer financing, leasing and factoring. The Company was established in 1993 under the name of PT. Indomar Multi Finance as a joint venture company between PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk and Marubeni Corporation.

The Company changed its name to become PT. Indomobil Finance Indonesia in the year 2003 and has focused on the consumer financing business. The Company has had 191 branch offices/representatives/outlets spread in numbers of regions in Indonesia and worked with more than 1900 dealers in Indonesia.

Increasing the quality of services to the consumers/clients is an important agenda for the Company management and it has been carrying out by way of placing competent human resources and applying a sophisticated and integrated information technology system.

The vast marketing networks, good quality assets, undoubted experiences, support from the shareholders and back up of financing from dozens of leading banks, have determined the Company to be a trusted and reliable financing company in Indonesia.

The structure of the company's shareholders is as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tahun 1997. Ruang lingkup kegiatan IMSI dan anak perseroan (Indomobil) meliputi antara lain pembuatan, perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bus dan truk dengan merek-merek sebagai berikut: Suzuki, Nissan, Volvo, Volkswagen (VW), Audi, Hino, Foton, Great Wall dan Chery dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, per Bengkelan, jasa keuangan dan jasa yang berhubungan, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi IMSI pada 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama: Pranata Hajadi
Komisaris: Angky Camaro, Eugene Cho Park, Kunihiko Susuki
Komisaris Independen: Soegeng Sarjadi, Hanadi Rahardja, Moh. Jusuf Hamka

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama: Gunadi Sindhuwinata
Wakil Direktur Utama: Jusak Kertowidjojo
Direktur: Josef Utamin, Alex Sutisna, Rogelio F Roxas, Santiago Soriano Navarro, Bambang Subiyanto, Jacobus Irawan, Djendratna Budimulja T

PT IMG SEJAHTERA LANGGENG

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG SL) didirikan tahun 1989 dengan lingkup usaha di bidang agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri, per Bengkelan dan jasa.

Susunan Komisaris dan Direksi IMG SL pada 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris: Josef Utamin

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama: Gunadi Sindhuwinata
Direktur: Alex Sutisna, Kenji Taira

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) was set up based on joint venture between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) in 1997. The IMSI and subsidiaries of Indomobil business activities include among others manufacturing, assembling and distributing motorized four wheel vehicles, buses, and trucks with brand names such as: Suzuki, Nissan, Volvo, Volkswagen (VW), Audi, Hino, Foton, Great Wall and Chery and/or motorized two-wheel vehicle with its spare parts, workshops, financial and its related services. It also conducts share participations in companies or other automotive industry related activities.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2008, is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Soebronto Laras
Vice President Commissioner: Pranata Hajadi
Commissioners: Angky Camaro, Eugene Cho Park, Kunihiko Susuki
Independent Commissioners: Soegeng Sarjadi, Hanadi Rahardja, Moh. Jusuf Hamka

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Gunadi Sindhuwinata
Vice President Director: Jusak Kertowidjojo
Directors: Josef Utamin, Alex Sutisna, Rogelio F Roxas, Santiago Soriano Navarro, Bambang Subiyanto, Jacobus Irawan, Djendratna Budimulja T

PT IMG SEJAHTERA LANGGENG

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG SL) was founded in 1989, engaging in agro-business, forestry, mining, trading, construction, transportation, industry, workshop and services.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors IMG SL on December 31, 2008, is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner: Josef Utamin

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Gunadi Sindhuwinata
Directors: Alex Sutisna, Kenji Taira

Sambutan Presiden Komisaris

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

PROSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Percentage of Shareholding		
PEMEGANG SAHAM Shareholders	PROSENTASE Percentage	NILAI SAHAM Share Values
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	99,25%	Rp 99.250.000.000
PT IMG Sejahtera Langgeng	0,75%	Rp 750.000.000

STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	
	•
DEWAN DIREKSI Board Directors	
	•
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	•
	•
AUDIT PERUSAHAAN Corporate Audit	
	•
KEUANGAN & AKUNTANSI Finance & Accounting	•
OPERASIONAL RODA 2 & KENDARAAN NIAGA 2 Wheel & Commercial Car Operation	•
OPERASIONAL RODA 4 4 Wheel Operation	•
AVALIST MARKETING Marketing	•
ANALISA KREDIT Credit Analyst	•
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	•
SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM Human Resources & General Affairs	•



Sambutan Presiden Komisaris

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

“

Untuk tahun ini, penjualan kendaraan bermotor akan mengalami penurunan, tapi saya yakin IMFI akan mendapatkan peluang bagus karena sektor pembiayaan masih memiliki prospek yang cerah ke depan.

Soebronto Laras

Presiden Komisaris

Secara umum tahun 2008 berhasil kita lewati dengan baik dan Perseroan berhasil mencatat prestasi yang membanggakan berkat kerja keras seluruh karyawan, manajemen dan jajaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia (“Perseroan”). Meski pasar kendaraan bermotor mengalami penurunan akibat krisis ekonomi dunia yang juga melanda Indonesia, tapi Perseroan masih mampu untuk mencatat penjualan dan keuntungan signifikan.

Kini kita telah memasuki tahun 2009 dan saya yakin Perseroan memiliki kemampuan besar akan mendapatkan peluang bagus karena sektor pembiayaan masih memiliki prospek yang cerah ke depan. Peluang itu tentu saja bisa diraih hanya dengan kerja keras dan inovasi.

Akhir kata, perkenankan saya untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada jajaran Direksi, manajemen dan karyawan atas usaha dan kerja keras selama ini dalam menjalankan kegiatan Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Soebronto Laras
Presiden Komisaris

We have passed the year 2008 very well and the Company has successfully recorded a pleasing achievement, as the result of the hard works and efforts by all employees, the management and the Board of Directors of PT Indomobil Finance Indonesia (the “Company”). Despite a slow moving vehicles sales in Indonesia due to the global economic crisis, the Company is able to record a significant sales and profits.

Entering the year 2009, I am convinced that the Company is able to capture golden opportunities as the financing sector still has a bright prospect in the future. The aforesaid opportunities shall only be obtained through the hard works, innovation and good efforts.

Last but not least, please allow me to extend my gratitude and appreciation to the Board of Directors, management and employees of the Company for their significant efforts and hard works in running the Company activities, so that the Company could attain an utmost result.

Soebronto Laras
President Commissioner

Sambutan Presiden Direktur

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR



Jusak Kertowidjojo

Presiden Direktur

Iklim bisnis di Indonesia mendapat tantangan yang berat sebagai akibat krisis ekonomi global di tahun 2008. Penjualan kendaraan yang terus meningkat sejak Januari 2008 mengalami penurunan drastis saat memasuki Oktober 2008 dan mencapai titik terendah dalam dua bulan sebelum tahun 2008 berakhir. Situasi kritis itu diikuti dengan tingginya bunga pinjaman sehingga mempengaruhi minat konsumen untuk membeli kendaraan.

Tapi jauh sebelum krisis melanda, Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis seperti memperluas jaringan pemasaran dengan mengembangkan kantor cabang dan outlet di daerah-daerah potensial di seluruh Indonesia. Perseroan juga lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih calon konsumen, cermat menjajaki peluang dan menerapkan prinsip efisiensi. Perseroan bekerja sama dengan perbankan juga telah menerapkan program Virtual Account yaitu suatu pelayanan yang memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran angsuran serta memudahkan Perseroan dalam melakukan proses rekonsiliasi sehingga dapat mengurangi tingkat tidak teridentifikasi angsuran yang diterima oleh Perseroan.

Melalui upaya itu, Perusahaan mampu bertahan dan menutup tahun 2008 dengan peningkatan laba sebesar 20% dan jumlah laba Rp 66,8 miliar. Perseroan juga mencatat kualitas aset perusahaan

yang lebih baik. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah tunggakan angsuran jika dibandingkan dengan tahun 2007.

Kami berharap agar inflasi bisa terus turun sehingga dapat menggerakkan perekonomian nasional ke keadaan yang lebih baik sebagaimana hal tersebut akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi bisnis kredit kendaraan bermotor. Dengan kondisi ekonomi Indonesia yang semakin membaik, Perseroan akan semakin eksis, menjadi perusahaan pembiayaan yang terdepan dan tetap membuka keuntungan bagi para pemegang sahamnya.

Akhirnya saya mengucapkan terimakasih kepada para pemegang saham dan jajaran Dewan Komisaris Perseroan atas kepercayaan serta dukungannya dan juga kepada para karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan, hal-hal mana menyebabkan Perseroan tetap eksis dan berhasil terus meningkatkan pembiayaan dan keuntungan Perseroan.



Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur



Perusahaan mampu bertahan dan menutup tahun 2008 dengan peningkatan laba sebesar 20%.

Sambutan Presiden Direktur

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

The business climate in Indonesia has met tough challenge as the result of the global economic crisis in 2008. The sales of vehicles which increased since January 2008, had a dramatic decline in October 2008 and reached the lowest point in two months before the year 2008 ended. The aforesaid critical situation was also followed by the increase of interest rate which impacts the consumer's interest to purchase vehicles.

Prior to the occurrence of the global crisis, the Company has taken various strategic steps to extend its marketing networks by developing branch offices and outlets in potential regions in Indonesia. The Company implements the selective and prudent credit policy in selecting consumers, accurate in exploring the opportunities and putting into practice the efficiency principles. The Company working with some banking institutions implemented Virtual Account, an installment payment program to facilitate the consumers for enable them to pay the installment. This facility offers benefit to the Company in the form of reconciliation program for those unidentified installments.

Based on the above efforts, the Company is able to survive and close the year 2008 with an increase in profit by 20% and net profit of Rp. 66,8 billion. The Company also recorded a better asset quality that could be seen from a decline in the amount of overdue as compared to 2007.

We do expect that the inflation will keep declining to propel the national economy to a better condition as it shall also give good impact to the vehicles credit financing business. In line with the above matter, the Company is confident to become a leading financing company in Indonesia and gain profits for the shareholders of the Company.

At long last, I would like to extend my thanks to the Shareholders and the Board of Commissioners of the Company for their trust and supports as well as to the employees and management of the Company for their loyalty and dedication, that keep the Company exists and successfully increasing its financing and profits.



Jusak Kertowidjojo
President Director

Soebronto Laras



Presiden Komisaris
65 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Paisley Technical College, Scotland pada tahun 1968, dan pada Hendon College Business Management, London pada tahun 1972. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Group, antara lain: sebagai Presiden Komisaris PT Nissan Motor Indonesia (sejak 1998), sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada (sejak 1999), sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak tahun 2002), serta, sebagai Komisaris Utama PT Buana Alexander Trada (sejak tahun 2003).

President Commissioner
65 years old. Indonesian citizen. Graduated from Paisley Technical College, Scotland in 1968, and Hendon College Business Management, London in 1972. Appointed as the Company's President Commissioner since 1998. He currently also serves as Commissioner at a number of companies affiliated with Indomobil Group, among others: President Commissioner at PT Nissan Motor Indonesia (since 1998), President Commissioner at PT Indomobil Multi Trada (since 1999), President Commissioner at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 2002), and President Commissioner at PT Buana Alexander Trada (since 2003).

Gunadi Shinduwina



Komisaris
61 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Diplom Inginier di Stuttgart University, Jerman, pada tahun 1976, dan Doctor Inginier, di Stuttgart University, Jerman, pada tahun 1982. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2002. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor (sejak tahun 2007), sebagai Managing Director PT Indomobil Suzuki Internasional (sejak tahun 1992), serta sebagai Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak tahun 2002).

Commissioner
61 years old. Indonesian citizen. Earned Diplom-Inginier from Stuttgart University, Germany, in 1976, and Doctor Inginier from Stuttgart University, Germany in 1982. Appointed as the Company's Commissioner since 2002. He is recently Chairman of Indonesia Motorcycle Industry Association (since 2007), Managing Director of PT Indomobil Suzuki Internasional (since 1992), and President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 2002).

Angky Camaro



Komisaris
59 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Flugzeubau FH Hamburg, West Germany pada tahun 1973. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Nissan Motor Indonesia (sejak 2001), sebagai Komisaris di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Indomobil Suzuki International (sejak tahun 2002), serta sebagai Presiden Komisaris PT HM Sampoerna Tbk (sejak tahun 2008).

Commissioner
59 years old. Indonesian citizen. Graduated from Flugzeubau FH Hamburg, West Germany in 1973. Appointed as the Company's commissioner since 2000. He currently also serves as Commissioner at PT Nissan Motor Indonesia (since 2001), PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Indomobil Suzuki International (since 2002), and President Commissioner at PT HM Sampoerna Tbk (since 2008).

Rhenald Kasali



Komisaris Independen
48 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan S3 di University of Illinois at Urbana & Campaign, USA di bidang Consumer Science tahun 1998, S2 di Universitas yang sama di bidang Business Administration tahun 1993 dan S1 di Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Manajemen pada tahun 1985. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini memangku beberapa jabatan diantaranya Program Director Master

of Management Program Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Co Founder dan Manajer Rumah Perubahan Foundation.

Independent Commissioner
48 years old. Indonesian citizen. Earned his doctoral degree in Consumer Science, University of Illinois at Urbana & Campaign, the USA in 1998, master degree in Business Administration at the same university in 1993 and undergraduate in Economic Management at the University of Indonesia in 1985. Appointed as the Company's Independent Commissioner since 2004. He is currently holding some positions among others Director of Master of Management Program, Faculty of Economics of the University of Indonesia, Co-founder and Manager of the House of Change Foundation.

Jucak Kertowidjojo



Presiden Direktur
52 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Parahyangan pada tahun 1978. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang Pemasaran dan Operasional. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Group antara lain: sebagai Direktur Utama PT Garuda Mataram Motor, PT Indobuana Autoraya, PT Wahana Inti Central Mobilindo (sejak tahun 2006), sebagai Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia (sejak tahun 2006), sebagai Komisaris PT Indomobil Jaya Agung, PT Indosentosa Trada, PT Nissan Motor Indonesia, PT United Indo Surabaya (sejak tahun 2007), sebagai Direktur Utama PT Central Sole Agency, PT Wahana Wirawan (sejak tahun 2007), sebagai Wakil Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak tahun 2007) serta sebagai Direktur PT Nissan Motor Distributor Indonesia (sejak tahun 2007).

President Director
52 years old. Indonesian citizen. Earned his bachelor degree in Economics from the University of Parahyangan in 1978. Appointed as the Company's President Director since 2007 and in charge of Marketing and Operation department. Currently he also serves as Director and Commissioner at a number of companies affiliated with Indomobil Group among others: President Director of PT Garuda Mataram Motor, PT Indobuana Autoraya, PT Wahana Inti Central Mobilindo (since 2006), Deputy President Director of PT Hino Motor Sales Indonesia (since 2006), Commissioner of PT Indomobil Jaya Agung, PT Indosentosa Trada, PT Nissan Motor Indonesia, PT United Indo Surabaya (since 2007), President Director of PT Central Sole Agency, PT Wahana Wirawan (since 2007), Deputy President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 2007) and Director of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (since 2007).

S. Icmail Yitrabudi



Direktur
46 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di STMIK Bina Nusantara pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan bertanggung jawab untuk bidang Teknologi Informasi. Mengawali karir di PT Realta Chakradarma (1984 -1987), menjabat sebagai IT Departemen Head PT Inti Salim Corpora (1988 - 1995) sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996.

Director
46 years old. Indonesian citizen. Graduated from STMIK Bina Nusantara in 1990. Appointed as the Company's Director since 2008 and in charge of Information Technology department. Making his career debut at PT Realta Chakradarma (1984 -1987), stationed as IT Department Head of PT Inti Salim Corpora (1988 - 1995) before finally joining the Company since 1996.

Alex Sutisna



Direktur
52 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Tarumanagara pada tahun 1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang Akuntansi dan Perpajakan. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Group antara lain: sebagai Direktur PT Indomobil Trada Nasional (sejak tahun 2003), sebagai Direktur PT Wahana Inti Selaras (sejak tahun 2004), sebagai Direktur PT IMG Sejahtera Langgeng (sejak tahun 2005), sebagai Wakil Presiden Direktur PT Indo Traktor Utama dan Direktur PT United Indo Surabaya (sejak tahun 2006), sebagai Direktur Utama PT Indomobil Multi Trada (sejak tahun 2007) serta sebagai Direktur PT Indo Trada Sugiron (sejak tahun 2008).

Director
52 years old. Indonesian citizen. Earned his bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 1983. Appointed as the Company's Director since 2007 and in charge of Accounting and Taxation department. He currently also serves as Director and Commissioner at some companies affiliated with Indomobil Group among others: Director of PT Indomobil Trada Nasional (since 2003), Director of PT Wahana Inti Selaras (since 2004), Director of PT IMG Sejahtera Langgeng (since 2005), Deputy President Director of PT Indo Traktor Utama, Director of PT United Indo Surabaya (since 2006), President Director of PT Indomobil Multi Trada (since 2007) and Director of PT Indo Trada Sugiron (since 2008).

Gunawan



Direktur
38 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan bertanggung jawab untuk bidang Keuangan dan Treasury. Mengawali karir di Prasetyo Utomo & Co (1993-1996), menjabat sebagai Group Financial Controller PT Dharmala Intuitama (1996-2001), sebagai Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry (2001-2002), sebagai Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005) sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005.

Director
38 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economics of Atmajaya University in Accounting in 1993. Appointed as the Company's Director since 2008 and in charge of Finance and Treasury department. Making his career debut at Prasetyo Utomo & Co (1993-1996), served as Group Financial Controller of PT Dharmala Intuitama (1996-2001), Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry (2001-2002), Assistant for Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002-2005) before finally joining the Company since 2005.



KEGIATAN USAHA

Krisis finansial global di tahun 2008 yang memberi dampak negatif terhadap kinerja dunia usaha, pada kenyataannya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2008. Perseroan berhasil meningkatkan unit penjualan kendaraan roda dua dan roda empat sebesar 22% dan nilai pembiayaan sebesar 6,50%. Peningkatan pembiayaan tersebut terutama berasal dari pembiayaan sepeda motor yang dalam jumlah unit meningkat sebesar 1,35% dibandingkan tahun 2007. Adapun total unit yang dibiayai oleh Perseroan selama tahun 2008 adalah sebanyak 145.790 unit dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 1,716 triliun.

PENDANAAN

Perseroan tetap menjalin kerja sama dengan beberapa bank, baik lokal maupun asing dalam bentuk kredit terusan (channeling), pembiayaan bersama (joint financing), pengambilan piutang (asset buy), kredit berjangka (term loan), kredit modal kerja (working capital), dan kredit sindikasi (syndication loan). Selama tahun 2008 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan 9 institusi perbankan. Kerja sama dengan berbagai bank tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2008.

PEMASARAN

Dalam hal strategi pemasaran, Perseroan melakukan diversifikasi merek kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan. Adapun untuk meningkatkan volume transaksi, Perseroan memberikan bunga pembiayaan yang kompetitif dan untuk memberikan nilai tambah kepada konsumen, Perseroan memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan. Disamping itu Perseroan juga melakukan pembinaan hubungan yang saling menguntungkan dengan para dealer melalui partisipasi pameran bersama dan program paket promosi bersama.

BUSINESS ACTIVITIES

The global financial crisis in 2008 has caused negative impacts to the business performance. Nevertheless, the aforesaid condition had no significant influence to the Company's performance in the year of 2008. The Company succeeds 22% in the total unit of two-wheeled and four-wheeled sales and 6.50% in total consumer financing. The two-wheeled financing has increased to 1.35% compared to 2007. The total unit vehicles financed by the Company during the year 2008 are 145,790 units or amounting to Rp 1.716 trillion in financing.

FUNDINGS

The Company continues the good cooperation with both several local and foreign banks in the forms of various facilities such as channeling credit facility, joint financing, asset buy, term loan, working capital loan and syndication loan. During the year of 2008, the Company has entered into cooperation agreement with 9 (nine) local bank institutions. The aforementioned cooperation agreements with numbers of banks have given a positive contribution to the Company's performance in 2008.

MARKETING

The Company has diversified the vehicles brand financed by the Company for its marketing strategy. The Company provides a competitive interest rate to increase the transaction volume as well as quick and satisfying services to the consumer. The Company establishes a mutual benefit relationship with dealers all over Indonesia in the form of joint exhibition and promotion program.

BRANCH OFFICE NETWORKS AND OUTLETS

As per 31 December 2008, the Company has had 80 branch offices and 111 outlets spread in numbers of potential regions in Indonesia. The existence of those branches and outlets of the Company is a realization

JARINGAN KANTOR CABANG DAN OUTLET

Per 31 Desember 2008, perseroan memiliki 80 kantor cabang dan 111 outlet di berbagai wilayah potensial di Indonesia. Jumlah kantor cabang/perwakilan/outlet yang demikian banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan perwujudan visi dan misi Perseroan dimana Perseroan berusaha menjadi perusahaan pembiayaan yang dapat mengakomodir seluruh potensi pasar di Indonesia. Dengan meluaskan jaringan pemasaran berupa kantor cabang/perwakilan outlet di berbagai wilayah di Indonesia, resiko-resiko pembiayaan diharapkan dapat ditekan melalui diversifikasi secara geografi dan pemahaman tentang profil konsumen.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dukungan teknologi informasi yang canggih dan berkualitas sangat mendukung keberhasilan bisnis Perseroan. Teknologi tepat guna dalam bentuk sistem operasional Perseroan memberikan kemudahan pengaksesan 24 jam terus menerus atas data konsumen yang berada di kantor pusat serta data dari seluruh cabang yang sudah online dan akurat secara terkini. Selain sistem online, Perseroan juga menerapkan teknologi VoIP (voice over internet protocol) guna mengurangi biaya komunikasi antar kantor cabang dan DRC (Disaster Recovery Center) untuk menjamin keamanan data.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Salah satu dampak bisnis finansial global yaitu melemahnya daya beli masyarakat dan meningkatnya NPL (NonPerforming Loan) merupakan hal utama yang menjadi perhatian Perseroan. Untuk menangani kemungkinan meningkatnya NPL maka Perseroan secara terus menerus memaksimalkan efektifitas dan efisiensi penagihan melalui berbagai cara diantaranya melalui SMS Reminder, penagihan oleh Desk Collector dan Field Collector. Pada tahun 2008, Perseroan juga telah menjalin kerjasama dengan BCA dan HSBC untuk memudahkan pembayaran dari konsumen yaitu dengan menggunakan Virtual Account. Dengan fasilitas tersebut, prosentase piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari per 31 Desember 2008 menjadi 0,28%. Prosentase tersebut menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,67%.

PROSPEK USAHA

Dengan menurunnya harga BBM dan tingkat suku bunga acuan BI (BI Rate) sejak akhir tahun 2008, maka sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor optimistis dalam mencapai target pembiayaan pada tahun 2009. Optimisme Perseroan tentunya didukung oleh citra Indomobil Grup yang telah dikenal masyarakat dalam industri otomotif.

to the vision and mission of the Company to become a financing company capable to accommodate all potential market in Indonesia. For the purpose of expanding the marketing network in the form of establishing branch offices and outlets in various region in Indonesia, the Company expecting that the financing risks can be reduced by geographical diversification and consumer profile comprehension.

INFORMATION TECHNOLOGY

A cutting-edge and qualified information technology has given contributions to the Corporate business success. The appropriate technology in the form of a round-the-clock on-line Company's operational system has delivered an easy and continuous access facility to the consumer's accurate and latest data at the head office and all on-line branch offices. In addition to the on-line system, the Company has applied a VoIP (Voice over Internet Protocol) technology in a bid to reduce costs of communications between the branch offices, and DRC (Disaster Recovery Center) to ensure data security.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Few impacts of the global financial crisis are the reducing of buying power and the rising of Non Performing Loan (NPL). Those issues are the prime target for the Company with respect to the account receivables collectability matter in the Company. For the purpose of overcoming the NPL increase possibility, the Company continues to maximize the collection effectiveness and efficiency by various methods such as Short Message Service (SMS) reminder system, Desk Collector and Field Collector. In the year 2008, the Company is engaged with both Bank Central Asia (BCA) and HSBC Bank in the form of Virtual Account cooperation facility. The facilities are addressed to the consumer of the Company to enable them to pay their installment through Automatic Teller Machine. The Virtual Account facility is expected to reduce the 60 days non performing receivables to 0.28% as per 31 December 2008. The aforementioned percentage declines compared to the previous year that is 0.67%.

BUSINESS PROSPECTS

With the decline of fuel prices and the Bank of Indonesia's rate by the end of 2008, the Company, which engaged in the vehicles financing business, is optimist in achieving the 2009 financing target. The Company's optimism is supported by the Indomobil Group image and reputation which have been widely known in the national automotive industry.



Per 31 Desember 2008 Perseroan memiliki 2.743 karyawan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia

Komitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dan terpercaya tercermin dengan realisasi serangkaian program berkelanjutan yang diikuti masing-masing jenjang kepangkatan sesuai kebutuhan usaha dan perkembangan organisasi. Adapun program pengembangan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

1. Basic Training (induction): Ditujukan bagi setiap karyawan baru yang bergabung.
2. First Line Management Training: Training untuk manajemen tingkat pertama.
3. Sharing Session: Program pencerahan dengan mendatangkan profesional pada bidangnya.
4. Special Program: Dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pada departemen tertentu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal.
5. Achievement Motivation Training: Untuk melahirkan superteam dan individu handal.
6. Development Program: Didesain untuk mempersiapkan karyawan pada posisi dan level tertentu.
7. Top Team Alignment: Program menyamakan Visi dan Misi untuk Top Manajemen dalam pencapaian target bisnis.
8. Program eksternal training yang mendukung dan memperkuat jalannya organisasi.

As per 31 December 2008 the Company has 2.743 employees placed in numerous numbers of regions in Indonesia

The Company's commitment to become a reliable and trustworthy company has been reflected by applying series of sustainable human resources development programs which are attended by all level of employees in line with the needs and organizational development of the Company.

1. Basic Training (Introduction): This program is designed to new comer officer.
2. First Line Management Training: This program is designed for first level management officer.
3. Sharing Session: This is a program where the Company invites professionals to share their business experiences and this program is designed to upper level management officer of the Company.
4. Special Program: This program is specially designed to meet certain needs of each department/division in the Company and the purpose of this program is to acquire reliable human resources.
5. Achievement Motivation Training: This program is designed to deliver super team and reliable individuals.
6. Development Program: This program is designed to prepare employee for certain level and position.
7. Top Team Alignment: This program is designed to synchronize the high level management's vision and mission of the Company to achieve the business target.
8. An external training program that support and strengthen the operations of the organization.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit dan pedoman tata kelola perusahaan di Indonesia, Komite Audit dibentuk bertujuan agar pelaksanaan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) dapat terlaksana dengan baik oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan Komite Audit Indomobil Finance Indonesia adalah:

Ketua: Dr. Rhenald Kasali, Ph. D
Anggota: Dr. Gede Harja Wasistha, CMA
Anggota: Mira Wulandari, MM

Selama tahun 2008, Komite Audit telah bertemu dengan manajemen Perseroan sebanyak 8 kali di kantor pusat dan 2 kali peninjauan terhadap cabang/dealer Indomobil di Bintaro & Pondok Indah. Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah melakukan kajian terhadap rencana, pelaksanaan, serta review kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern (Internal Audit) dan Corporate Finance Perseroan.

Pada tahun 2008, fokus kajian Komite Audit, adalah:

1. Pengkajian terhadap target dan realisasi pemberian kredit (Financing) untuk roda dua dan roda empat Perseroan
2. Penelaahan (review) sosialisasi Standard Operating Procedure dan Prinsip Mengenal Nasabah yang diaplikasikan di seluruh cabang Perseroan di Indonesia.
3. Penelaahan (review) atas informasi keuangan, rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Penelaahan (review) atas kebijakan manajemen Perseroan sehubungan dengan 'global crisis' dan pengkajian atas kebijakan 'cost effectiveness' di lingkungan kerja Perseroan.

Atas nama Komite Audit,
For and on behalf of the Audit Committee,

Rhenald Kasali
Ketua Komite Audit / Chairman Audit Committee

AUDIT COMMITTEE REPORT

An Audit Committee has been appointed by the Company to comply with the regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) number Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 regarding to the Guidelines on Establishment and Working Implementation of Audit Committee. The Audit Committee is intended to ensure that the Good Corporate Governance is well implemented in the Company.

As per 31 December 2008, the composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman: Dr. Rhenald Kasali, Ph. D
Member: Dr. Gede Harja Wasistha, CMA
Member: Mira Wulandari, MM

During the year 2008, the Audit Committee has held 8 times meeting with the management of the Company at the Company's headquarter and they also twice visited the branch office and Indomobil's dealers located in Bintaro and Pondok Indah. In the abovementioned visits, the Audit Committee reviewed the plans, implementations and internal audit activities conducted by the Internal Supervisory Unit (Internal Audit) and the Corporate Finance Department of the Company.

In the year 2008, the study of the Audit Committee is focused on the following matters:

1. Recitation to the the Company's two-wheeled and four-wheeled target and credit.
2. Reviewing the implementation of the Company's Standard Operating Procedure and Know Your Customer policy at all branch offices of the Company in Indonesia.
3. Reviewing the Company's financial information, working plan and its' implementation of the internal audit.
4. Reviewing the Company's management policy in relation with the global financial crisis and the Recitation of the Cost Effectiveness policy and its' implementation in the Company.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM 2008

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) has been applied in series of CSR activities such as blood donor cooperated with the Indonesia Red Cross, Education Aid program and Ramadhan programs (during the Fasting month): distributing Sembako (nine basic foods) to the poor at Kamal Muara, North Jakarta, as well as Sahur (an Islamic term referring to the meal consumed early in the morning by Moeslems before fasting).

The blood donor activity was chosen to support the Indonesia Red Cross which need a large number of blood stocks. Hundred of the Company's employees and other participants were taking part in this activity.

The Company has taken part in contributing education funds to the unfortunate children in the Company's head office neighborhood. The education aid is also granted to the children of the Company's employees.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 2008

Sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sosial (corporate social responsibility), tahun lalu Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan, yaitu donor darah hasil kerjasama dengan Palang Merah Indonesia, program Bantuan Dana Pendidikan, Pembagian Sembako dan Sahur Bersama.

Kegiatan donor darah dipilih karena Palang Merah Indonesia membutuhkan logistik darah yang tidak sedikit. Kegiatan donor darah diikuti karyawan dan dealer Perseroan.

Untuk program Bantuan Dana Pendidikan, Perseroan menyumbangkan biaya pendidikan untuk masyarakat kurang mampu dan anak-anak karyawan Perseroan.



NOVEMBER, November

VIRTUAL ACCOUNT IMFI-HSBC & IMFI-BCA

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) melakukan seremoni penandatanganan kerja sama Virtual Account dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd (HSBC) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Implementasi Virtual Account di IMFI bertujuan memberikan kemudahan kepada konsumen IMFI dalam melakukan pembayaran angsuran. Virtual Account juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional di IMFI dengan menyelesaikan permasalahan rekonsiliasi dari pembayaran angsuran dan konsumen yang tidak teridentifikasi penyeterornya.



The Company has signed cooperation agreement with PT. Bank Central Asia (BCA) and the Hongkong Shanghai Banking Corp Ltd (HSBC), both regarding Virtual Account facility.

The Virtual Account facility is designed to the consumers of the Company for the purpose to enable them to pay the installment through the Automatic Teller Machine (ATM).

The Virtual Account facility offers benefit to the Company in the form of reconciliation program for those unidentified installments.



DESEMBER, December

THE BEST MULTIFINANCE OLEH MAJALAH INVESTOR

Majalah bisnis dan pasar modal Investor edisi Desember 2008 menobatkan IMFI sebagai salah satu perusahaan multifinance terbaik secara nasional dengan kategori asset diatas Rp 2 triliun-Rp 4 triliun.

The Investor Magazine published December 2008 has granted an excellent predicate to the Company for category of multifinance company with total assets above Rp 2 trillion to Rp 4 trillion.



BURSA EFEK Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62 21) 512 0515 ext. 4309, 4312,
4320, 4311
(62 21) 080 0140 2820 (Toll Free)
Fax : (62 21) 515 0330

AKUNTAN PUBLIK

Ernst & Young
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Jakarta Stock Exchange Tower 2, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62 21) 5289 5000
Fax : (62 21) 5289 5555

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62 21) 5299 1099
Fax : (62 21) 5299 1199

WALIAMANAT

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Gedung BRI II Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 44-46
Jakarta 10210
Tel : (62 21) 251 0244 - 251 0254
Fax : (62 21) 250 0065 - 250 0077



Ita Astriani

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sejak lulus dari Fakultas Hukum
Universitas Tarumanagara di Jakarta
pada tahun 1996, ia langsung bekerja pada kantor hukum Kartini
Muljadi & Associate sampai dengan tahun 2000 dimana ia kemudian
bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Kepala Divisi
Legal sampai sekarang. Jabatan Corporate Secretary dipangkunya
sejak tahun 2004 dan penunjukan kembali jabatan tersebut
diberikan pada bulan Februari 2009.

Wisma Indomobil I Lt. 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330
Tel : (62 21) 856 48 46 (hunting)
(62 21) 850 82 30 (hunting)
Fax : (62 21) 856 43 81
Email : legal@indomobilfinance.com
Website : www.indomobilfinance.com

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62 21) 512 0515 ext. 4309, 4312,
4320, 4311
(62 21) 080 0140 2820 (Toll Free)
Fax : (62 21) 515 0330

PUBLIC ACCOUNTANT

Ernst & Young
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Jakarta Stock Exchange Tower 2, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62 21) 5289 5000
Fax : (62 21) 5289 5555

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62 21) 5299 1099
Fax : (62 21) 5299 1199

TRUST AGENT

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Gedung BRI II Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 44-46
Jakarta 10210
Tel : (62 21) 251 0244 - 251 0254
Fax : (62 21) 250 0065 - 250 0077

CORPORATE SECRETARY

Upon her graduation from Faculty of Law
Tarumanagara University in 1996, she worked
for Kartini Muljadi & Associate law firm until
the year 2000. Afterwards she joins the
Company and appointed as Legal Head Division
up to now. She has held the position of
Corporate Secretary since 2004 and she has
been re-appointed for the same position as
Corporate Secretary in February 2009.

Wisma Indomobil I Lt. 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330
Tel : (62 21) 856 48 46 (hunting)
(62 21) 850 82 30 (hunting)
Fax : (62 21) 856 43 81
Email : legal@indomobilfinance.com
Website : www.indomobilfinance.com

JABOTABEK

Mojokerto
MT Haryono
Bogor
Tangerang
Bekasi
Ciputat
Kelapa Gading
Depok
Cileungsi
Cikarang
Serang
Rangkas Bitung

JABAR

Bandung
Garut
Sumedang
Cimahi
Karawang
Tasikmalaya
Banjar
Subang
Patrol
(Pamanukan)
Sukabumi
Cianjur
Cirebon
Majalengka

JATENG

Semarang
Pekalongan
Salatiga
Kendal
Yogyakarta
Kudus
Solo
Tegal
Pemalang
Magelang

JATIM I

Surabaya
Sidoarjo
Gresik
Tuban
Bojonegoro
Lamongan

Madiun
Magetan
Kediri
Pare

SUM-BAR

Padang
Malang
Painan
Probolinggo
Lumajang
Pandaan
Kepanjen
Banyuwangi

JATIM II

Jember
Bandung
Garut
Sumedang
Cimahi
Karawang
Tasikmalaya
Banjar
Subang
Patrol
(Pamanukan)
Sukabumi
Cianjur
Cirebon
Majalengka

BALI NUSRA

Bali
Tabanan
Singaraja
Mataram
(Pamanukan)
Kupang
Soe
Maumere
Alor
Atambua
Kefa

SUMUT

Rengat
Medan
Kisaran
Kendal
Tebing Tinggi
Nias
Lubuk Pakam
Penyabungan
Natal dan
Sinunukan
Magelang
Siborong-borong
Sibolga
Padang
Surabaya
Sidoarjo
Gresik
Tuban
Bojonegoro
Lamongan

BATAM

Batam
Sinunukan
Siborong-borong
Sibolga
Karimun
Sidempuan
Binjai & Stabat
Rantau Prapat
Tuban
Bojonegoro
Bangka

JAMBI

Muara Bulian
Tempino
Kerinci
Muara Bungo
Tebo

Belitung
Mentok
Magetan
Tangerang
Kediri
Pare

KALTIM

Kuala Tungkal
Muara Sabak
Sungai Liat
Merlung

LAMPUNG

Bontang
Sangatta
Balikpapan
Tarakan
Tanah Grogot
Petung
Berau

GORONTALO

Gorontalo
Marisa
Isimu
Kotamobagu

SULUT

Tomohon
Airmadidi

SUMSEL

Palembang
Kota Bumi
Way Kanan
Rumbia
Daya Murni

SULTENG

Palu
Parigi
Luwuk Banggai
Ampana

SULSEL

Makassar
Mamuju
Pare-pare
Sengkang
Polewali Mandar
Palopo
Mangku Tanah

SULTENG

Kendari
Kolaka
Bau-bau
Raha
Lasusua

KALSEL

Banjarmasin
Banjarbaru
Barabai
Pelaihari
Wanci

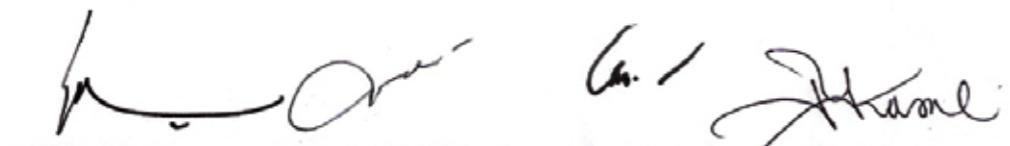
KALTENG

Pangkalan Bun
Pengakalan
Banteng

Laporan Tahunan yang juga memuat Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia beserta Laporan Auditor Independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 merupakan tanggung jawab manajemen dan karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

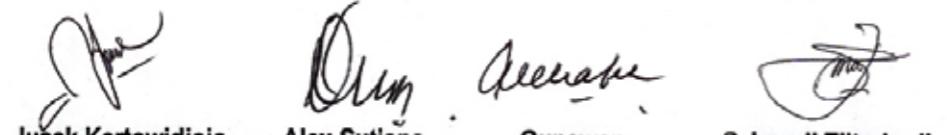
Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

DEWAN KOMISARIS



Soebronto Laras
Presiden Komisaris **Gunadi Sindhuvinata**
Komisaris **Angky Camaro**
Komisaris **Rhenald Kasali**
Komisaris Independen

DIREKSI



Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur **Alex Sutisna**
Direktur **Gunawan**
Direktur **S. Ismail Tjitra Budi**
Direktur

Laporan Keuangan
FINANCIAL STATEMENT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008, 2007 dan 2006
PT. INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Mandala Selatan No.18, RT 015, RW 005, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat
Nomor Telepon : 856 4846 / 850 8230
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Alex Sutisna
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Carina Sayang Blok Q/14, RT 002, RW 010, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara
Nomor Telepon : 856 4846 / 850 8230
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2009

Direktur Presiden Direktur




(Alex Sutisna)

(Jusak Kertowidjojo)

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006/
Financial statements with independent auditors' report years ended December 31, 2008, 2007 and 2006

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

 ERNST & YOUNG

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008,
2007 AND 2006

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-3	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-74	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-10096

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit neraca PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-10096

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the balance sheets of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") as of December 31, 2008, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2008, 2007 and 2006, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

We have previously issued the independent auditors' report No. RPC-9544 dated January 29, 2009 on the financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia for the years ended December 31, 2008, 2007 and 2006. In relation to the Company's plan to conduct an Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates Bonds Offering as discussed in Notes 30 and 31 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the years ended December 31, 2008, 2007 and 2006 with several changes and additional disclosures in the notes to the financial statements. For the financial statements which have been reissued, we have issued independent auditors' report No. RPC-9967 dated April 3, 2009. Moreover, the Company has reissued its financial statements with additional disclosures in the notes to the financial statements as explained in Note 31 to the financial statements.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

20 April 2009/April 20, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NERACA
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
BALANCE SHEETS
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	ASSETS
AKTIVA					
KAS DAN SETARA KAS	2b,2l,3,25				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas		5.525.939.120	9.959.912.796	7.275.635.331	Cash on hand
Bank - pihak ketiga		21.265.571.697	16.632.532.380	8.684.622.594	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga		50.150.000.000	6.400.000.000	-	Time deposits - third parties
Jumlah Kas dan Setara Kas		76.941.510.817	32.992.445.176	15.960.257.925	Total Cash and Cash Equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2c, 2e,4,8,12				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga					Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		2.568.097.538.579	2.455.733.344.794	2.369.700.504.301	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(507.527.844.367)	(495.686.210.020)	(477.468.514.866)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		2.060.569.694.212	1.960.047.134.774	1.892.231.989.435	Consumer financing receivables - third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	23a	1.776.927.700	2.546.996.830	4.886.326.729	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(325.477.400)	(218.040.004)	(634.107.231)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.451.450.300	2.328.956.826	4.252.219.498	Consumer financing receivables - related parties
Jumlah piutang pembiayaan konsumen		2.062.021.144.512	1.962.376.091.600	1.896.484.208.933	Total consumer financing receivables
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan		(55.390.151.820)	(55.320.505.642)	(37.304.807.027)	Allowance for doubtful consumer financing receivables
Bersih		2.006.630.992.692	1.907.055.585.958	1.859.179.401.906	Net
INVESTASI SEWA NETO - pihak ketiga	2c,2f,5				NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES - third parties
Piutang sewa pembiayaan		12.766.348.371	3.947.487.492	-	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin		375.533.000	125.533.000	-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		(2.961.222.177)	(1.297.487.492)	-	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(375.533.000)	(125.533.000)	-	Security deposits
Jumlah investasi sewa neto		9.805.126.194	2.650.000.000	-	Total net investment in financing leases
Penyisihan piutang sewa yang diragukan		(208.922.948)	(118.425.208)	-	Allowance for doubtful financing lease receivables
Bersih		9.596.203.246	2.531.574.792	-	Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2g	16.731.178.339	15.565.934.795	14.367.743.141	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga		545.961.392	6.593.288.521	9.629.879.201	OTHER RECEIVABLES - third parties

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
PIUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA					
	2d,23b	36.852.319.445	10.085.555.556	-	DUE FROM RELATED PARTIES
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2m,10	252.510.989	4.098.992.825	5.146.022.347	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP	2h,6	68.562.348.690	55.469.987.774	49.992.579.728	PROPERTY AND EQUIPMENT
Biaya perolehan		(33.506.137.231)	(24.855.603.760)	(18.464.004.506)	Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih		35.056.211.459	30.614.384.014	31.528.575.222	Net Book Value
AKTIVA LAIN-LAIN	2b,2i,7,22	37.155.580.866	15.960.203.391	35.129.326.472	OTHER ASSETS
PIUTANG DERIVATIF - Bersih	2q,13	53.985.326.119	-	-	DERIVATIVE RECEIVABLE - Net
JUMLAH AKTIVA		2.273.747.795.364	2.025.497.965.028	1.970.941.206.214	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	LIABILITIES AND EQUITY		Catatan/ Notes	2008	2007	2006	REVENUES
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES		PENDAPATAN				
KEWAJIBAN					BANK LOANS - third parties		2k				
HUTANG BANK - pihak ketiga	21,4,8,25	1.412.698.094.436	803.337.221.907	468.594.444.444		Pembentukan konsumen Sewa	22,23c 2f,16	529.835.687.871 747.083.736	480.072.251.226 224.247.146	492.880.079.166 -	<i>Consumer financing income Financing leases income Insurance discount and other income</i>
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	2p,9,12,24	19.795.345.318	14.786.971.948	17.096.868.873	ACCRUED EXPENSES	Diskon asuransi dan lain-lain	2d,17,23g 2d,	74.951.469.063	62.961.226.967	49.350.058.217	
HUTANG PAJAK	2m,10	5.171.522.950	3.980.022.685	8.513.741.775	TAXES PAYABLE	Bunga Laba penjualan/penghapusan aset tetap	3,18,23b 2h,6	7.795.788.606 348.692.975	855.743.157 378.768.070	2.461.699.008 44.671.869	<i>Interest income Gain on sale/disposal of property and equipment</i>
HUTANG LAIN-LAIN	2e,11,22	465.979.626.118	567.310.446.211	704.206.814.804	OTHER PAYABLES <i>Third parties</i>	Jumlah Pendapatan		613.678.722.251	544.492.236.566	544.736.508.260	Total Revenues
Pihak ketiga					Related party	BEBAN	2k				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 23g	539.447.330	1.510.452.524	2.157.789.320	Total Other Payables	Beban pembiayaan - bersih Gaji, tunjangan dan kesehjahteraan karyawan	2d,2e,2j,2l,2a, 8,11,12,13, 19,22,23d	236.511.962.927	238.679.854.396	275.869.191.397	
Jumlah Hutang Lain-lain		466.519.073.448	568.820.898.735	706.364.604.124	BONDS PAYABLE - Net	Penyisihan piutang yang diragukan	2p,20,24 2c,2e,2f,4,5	87.327.138.873 74.171.199.266	75.848.257.687 37.291.209.769	65.247.090.741 25.365.398.789	<i>Financing charges - net Salaries, allowances and employees' benefits Provision for doubtful accounts</i>
HUTANG OBLIGASI - Bersih	2j,4,9,12	-	349.520.863.252	522.673.874.486	DERIVATIVE PAYABLE - Net	Umum dan administrasi Penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	2d,2g,21, 23e,23f,23h	67.225.264.672	55.081.813.021	54.272.605.023	<i>General and administrative Provision for decline in value and loss on foreclosed assets Depreciation</i>
HUTANG DERIVATIF - Bersih	2q,13	-	94.319.938	10.006.277.558	TOTAL LIABILITIES	Penyusutan	2i,7 2h,6	42.961.762.367 10.361.356.743	49.040.087.110 8.640.757.428	56.437.894.858 7.618.035.285	
JUMLAH KEWAJIBAN		1.904.184.036.152	1.740.540.298.465	1.733.249.811.260	EQUITY	Jumlah Beban		518.558.684.848	464.581.979.411	484.810.216.093	Total Expenses
EKUITAS					Share capital - Rp1,000,000 par value per share	LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	95.120.037.403	79.910.257.155	59.926.292.167	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)	
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Authorized, issued and fully paid - 100,000 shares	MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2m,10				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	14	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Other comprehensive income Retained earnings	Tahun berjalan Tangguhan		(24.451.399.100) (3.846.481.836)	(22.840.356.500) (1.047.029.524)	(23.390.099.600) 5.489.360.880	<i>TAX BENEFIT (EXPENSE) Current Deferred</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	2q,13	11.971.647.850	(10.812.288.332)	(6.555.688.810)	Appropriated Unappropriated	Beban Pajak - Bersih		(28.297.880.936)	(23.887.386.024)	(17.900.738.720)	<i>Tax Expense - Net</i>
Saldo laba Dicadangkan Belum dicadangkan	14	750.000.000	750.000.000	750.000.000	Total Equity	LABA BERSIH		66.822.156.467	56.022.871.131	42.025.553.447	NET INCOME
Jumlah Ekuitas		256.842.111.362	195.019.954.895	143.497.083.764		LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	668.222	560.229	435.592	BASIC EARNINGS PER SHARE
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.273.747.795.364	2.025.497.965.028	1.970.941.206.214	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY						

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance, December 31, 2005</i> Additional issuance of share capital
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
	Saldo 31 Desember 2005		750.000.000	106.471.530.317	192.221.530.317	
Penambahan modal saham	14	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	<i>Net income for 2006</i>
Laba bersih tahun 2006	14	-	-	42.025.553.447	42.025.553.447	<i>Cash dividends</i>
Dividen kas				(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	<i>Net change in fair value of derivative instrument</i>
Saldo 31 Desember 2006		100.000.000.000	(6.555.688.810)	143.497.083.764	237.691.394.954	<i>Balance, December 31, 2006</i>
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif	2q,13	-	(6.555.688.810)	-	(6.555.688.810)	<i>Net income for 2007</i>
Laba bersih tahun 2007	14	-	-	-	-	<i>Cash dividends</i>
Dividen kas				(4.500.000.000)	(4.500.000.000)	<i>Net change in fair value of derivative instrument</i>
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif	2q,13	-	(4.256.599.522)	-	(4.256.599.522)	<i>Balance, December 31, 2007</i>
Saldo 31 Desember 2007		100.000.000.000	(10.812.288.332)	750.000.000	195.019.954.895	284.957.666.563
Laba bersih tahun 2008	14	-	-	-	66.822.156.467	<i>Net income for 2008</i>
Dividen kas				(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif	2q,13	-	22.783.936.182	-	22.783.936.182	<i>Net change in fair value of derivative instrument</i>
Saldo 31 Desember 2008		100.000.000.000	11.971.647.850	750.000.000	256.842.111.362	369.563.759.212

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

5

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
		2008	2007	2006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				
Konsumen				
Pembentukan konsumen		2.008.257.032.406	1.973.128.176.222	1.326.822.905.479
Sewa		1.173.193.482	1.974.247.146	-
Pendapatan diskon asuransi dan lain-lain		80.397.388.949	63.562.909.631	40.113.140.417
Pendapatan bunga		7.795.788.606	855.743.157	2.461.699.008
Jumlah penerimaan kas		2.097.623.403.443	2.039.521.076.156	1.369.397.744.904
Pengeluaran kas untuk:				
Konsumen				
Pembentukan konsumen		(1.711.659.451.201)	(1.605.595.290.090)	(1.224.704.979.764)
Sewa		(7.581.235.940)	(4.400.000.000)	-
Pembayaran beban pembentukan		(202.786.871.318)	(222.200.843.138)	(278.817.653.390)
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(86.392.463.786)	(76.243.451.447)	(67.796.791.867)
Pembayaran beban operasional		(66.239.701.894)	(56.335.783.851)	(58.948.840.895)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(23.476.752.080)	(27.074.403.689)	(24.387.977.558)
Jumlah pengeluaran kas		(2.098.136.476.219)	(1.991.849.772.215)	(1.654.656.243.474)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(513.072.776)	47.671.303.941	(285.258.498.570)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	6	1.170.659.700	1.337.410.000	1.060.500.000
Perolehan aset tetap	6	(15.625.150.913)	(8.685.208.150)	(7.023.286.624)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.454.491.213)	(7.347.798.150)	(5.962.786.624)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan hutang bank		548.768.865.940	304.646.084.973	401.295.033.195
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembentukan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		394.129.269.753	546.920.215.234	342.378.194.457
Penerimaan kas dari piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23b	54.633.236.111	-	2.000.000.000
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembentukan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		(502.214.742.174)	(685.272.063.191)	(393.589.330.064)
Pembayaran hutang obligasi	12	(350.000.000.000)	(175.000.000.000)	(75.000.000.000)
Pengeluaran kas untuk piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23b	(81.400.000.000)	(10.085.555.556)	-
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Pencairan dari bank tambahan				
Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction				
Cash receipts from due from related parties				
Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction				
Payments of bonds payable				
Cash disbursements for due from related parties				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
Pembayaran dividen kas	14	(5.000.000.000)	(4.500.000.000)	(5.000.000.000)
Penerimaan dari penambahan modal saham	14	-	-	15.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	58.916.629.630	(23.291.318.540)	287.083.897.588	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	43.949.065.641	17.032.187.251	(4.137.387.606)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.992.445.176	15.960.257.925	20.097.645.531	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	76.941.510.817	32.992.445.176	15.960.257.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H. No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368-HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 9640 tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 4788 tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 95 tanggal 20 Juni 2008, mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-41487.AH.01.02.Tahun2008 tanggal 15 Juli 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 85 Tambahan No. 20421 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan konsumen
- b. Sewa guna usaha
- c. Anjak piutang

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated November 1, 1993. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368-HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 9640 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 27, 2003. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in the State Gazette No. 48, Supplement No. 4788 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 95 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated June 20, 2008 concerning the adaptation with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-41487.AH.01.02.Year2008 dated July 15, 2008 and was published in the State Gazette No. 85, Supplement No. 20421 dated October 21, 2008.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities covering the following areas:

- a. Consumer financing
- b. Leasing
- c. Factoring

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (Catatan 12), yang dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") pada tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3135/PM/2004. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Oktober 2004.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 12), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 7 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1457/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring and consumer financing activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

b. The Company's Bonds Offering

In October 2004, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp300,000,000,000 (Note 12), which became effective on October 8, 2004 based on the Decision Letter No. S-3135/PM/2004 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"). On October 20, 2004, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

In June 2005, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp350,000,000,000 (Note 12), which became effective on June 7, 2005 based on the Decision Letter No. S-1457/PM/2005 of BAPEPAM. On June 20, 2005, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	Soebronto Laras	Soebronto Laras	President Commissioner
Komisaris	Gunadi Sindhuwinata	Gunadi Sindhuwinata	Gunadi Sindhuwinata	Commissioner
Komisaris	Angky Camaro	Angky Camaro	Angky Camaro	Commissioner
Komisaris Independen	Rhenald Kasali	Rhenald Kasali	Rhenald Kasali	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	Wiwie Kurnia	President Director
Direktur	Alex Sutisna	Alex Sutisna	Lie Tjia Lin	Director
Direktur	Stefanus Ismail Tjitrabudi	-	Lamtani Anwar	Director
Direktur	Gunawan	-	-	Director

Ruang lingkup tanggung jawab Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

Ruang lingkup tanggung jawab	
Pemasaran dan operasional	Jusak Kertowidjojo
Akuntansi dan perpajakan	Alex Sutisna
Teknologi informasi	Stefanus Ismail Tjitrabudi
Keuangan dan treasury	Gunawan

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Komisaris	891.791.860	891.791.860	891.198.275	Commissioners
Direksi	4.343.516.518	4.470.363.185	3.612.967.861	Directors
Jumlah	5.235.308.378	5.362.155.045	4.504.166.136	Total

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	: Rhenald Kasali
Anggota	: Mira S. Wulandari
Anggota	: I Gde Wasistha

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki masing-masing 2.067, 1.760 dan 1.637 karyawan tetap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2008, 2007 and 2006 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Scope of responsibility
Marketing and operation
Accounting and tax
Information technology
Finance and treasury

Total compensation received by the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

	2008	2007	2006	
Komisaris	891.791.860	891.791.860	891.198.275	Commissioners
Direksi	4.343.516.518	4.470.363.185	3.612.967.861	Directors
Jumlah	5.235.308.378	5.362.155.045	4.504.166.136	Total

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2008, 2007 and 2006 are as follows:

Audit Committee
Head
Member
Member

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the Company has a total of 2,067, 1,760 and 1,637 permanent employees, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat diambil alih dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aktiva Lain-lain".

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, "Guidelines for the Preparation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the foreclosed assets, which are stated at net realizable value at the time of repossession and derivative instruments which are valued at fair value. The financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts are classified as "Other Assets".

c. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Company's management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan diskon asuransi dan lain-lain, pendapatan bunga, beban pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan hutang lain-lain.

e. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having special relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, insurance discount and other income, interest income, financing charges, general and administrative expense, consumer financing receivables, due from related parties and other payables.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to statement of income for current period.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

f. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

i. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, yang merupakan keuntungan Perusahaan (*full payout lease*).

iii. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan penerimaan sewa diakui sebagai penghasilan dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the statements of income for the current year.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

f. Lease

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

i. *The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*

ii. *Total periodic payments made by the lessee plus residual value fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the Company's profit (full payout lease).*

iii. *Lease period covers a minimum of two (2) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease receipts are recognized as an revenue in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Seluruh perjanjian yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, maka Perusahaan akan mengakui aset berupa sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2006 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang telah ada pada tanggal awal periode sajian tersebut.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

At the application of this revised PSAK, the Company has chosen to apply this revised PSAK prospectively. The Company determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Company to determine their classification in accordance with this revised PSAK. When they meet the criteria as financing lease, the Company recognized the assets held under a finance lease as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2006 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa, asuransi dan provisi bank dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	5
Pengembangan gedung yang disewa	1-5

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements for the year ended December 31, 2007 and 2006.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental, insurance and bank provision are charged to operations over the periods benefited.

h. Property and Equipment

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost less accumulated depreciation.

Effective from January 1, 2008, the Company has implemented PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statement for the years ended December 31, 2007 and 2006.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building Vehicles Office equipment, furnitures and fixtures Leasehold improvements

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current year statements of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statements of income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are presented as deduction from the bonds proceeds and amortized using the straight-line method over the terms of the bonds.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen dimana biaya tersebut ditangguhkan seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
1 Dolar AS/Rupiah	10.950	9.419	9.020	US Dollar 1/Rupiah

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred, except for initial direct costs relating to the consumer financing which are deferred as explained in Note 2e.

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the rates of exchange used are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Segmen Usaha

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis.

o. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 100.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan 96.479 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

p. Dana Pensiun dan Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Business Segment

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of marketing areas as geographical segments.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 100,000 shares for the years ended December 31, 2008 and 2007, and 96,479 shares for the year ended December 31, 2006.

p. Pension Fund and Provision for Post-Employment Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Dana Pensiun dan Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

q. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Perusahaan. Derivatif diakui sebagai aktiva dan kewajiban di neraca sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dengan periode saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Fund and Provision for Post-Employment Benefits (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

q. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to hedge its risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to the Company's loan. Such derivatives are recognized as assets and liabilities on balance sheet at fair value.

Changes in fair value of derivative instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the statements of income in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the statements of income as they arise.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007	2006	
Kas	5.525.939.120	9.959.912.796	7.275.635.331	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga Rupiah				Cash in banks - Third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.841.142.765	13.385.348.433	4.868.366.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.725.324.771	586.670.186	836.857.408	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.966.704.253	1.003.666.241	1.164.563.188	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	720.574.441	858.868.185	669.093.422	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	79.770.392	76.176.612	605.911.191	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	809.075.515	492.042.513	504.337.050	Others (each below Rp500,000,000)
Dolar AS				US Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta	60.618.543	31.336.542	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	30.659.343	26.457.406	9.006.470	The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)
PT Bank Chinatrust Indonesia	20.553.150	152.684.439	3.241.608	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	11.148.524	19.281.823	23.245.622	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	21.265.571.697	16.632.532.380	8.684.622.594	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga				Time deposits - Third parties
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.000.000.000	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	12.150.000.000	5.800.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.000.000.000	-	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.500.000.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk)	2.500.000.000	-	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000.000	600.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia	500.000.000	-	-	PT Bank Maspion Indonesia
Sub-jumlah	50.150.000.000	6.400.000.000	-	Sub-total
Jumlah	76.941.510.817	32.992.445.176	15.960.257.925	Total
Tingkat suku bunga per tahun atas:				
Bank - Rupiah	0,25% - 2,50%	0,25% - 2,50%	0,25% - 2,50%	Annual interest rates of: Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0% - 0,25%	0% - 0,25%	0% - 0,25%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	7,00% - 14,50%	6,50% - 7,00%	7,00% - 8,00%	Time deposits - Rupiah

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp1.286.786.072, Rp335.511.975 dan Rp339.057.933 masing-masing pada tahun 2008, 2007 dan 2006 (Catatan 18).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007	2006	
Cash on hand				
Cash in banks - Third parties Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Mega Tbk				
Others (each below Rp500,000,000)				
Sub-total				
US Dollar				
Standard Chartered Bank, Jakarta				
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)				
PT Bank Chinatrust Indonesia				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk)				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Bank Maspion Indonesia				
Sub-total				
Time deposits - Third parties				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk				
PT Bank Mega Tbk				
PT Bank Permata Tbk				
PT Bank Chinatrust Indonesia				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk)				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Bank Maspion Indonesia				
Sub-total				
Total				
Annual interest rates of: Cash in banks - Rupiah				
Cash in banks - US Dollar				
Time deposits - Rupiah				

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp1,286,786,072, Rp335,511,975 and Rp339,057,933 in 2008, 2007 and 2006, respectively (Note 18).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2008	2007	2006
Piutang pembiayaan konsumen			
Pembiayaan sendiri	1.948.807.846.618	1.656.245.240.539	1.355.248.911.533
Pembiayaan yang dibayai bersama pihak-pihak lain with recourse - pihak ketiga	621.066.619.661	802.035.101.085	1.019.337.919.497
	2.569.874.466.279	2.458.280.341.624	2.374.586.831.030
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			
Pembiayaan sendiri	(382.754.002.579)	(320.201.592.765)	(291.320.160.590)
Pembiayaan yang dibayai bersama pihak-pihak lain with recourse - pihak ketiga	(125.099.319.188)	(175.702.657.259)	(186.782.461.507)
	(507.853.321.767)	(495.904.250.024)	(478.102.622.097)
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(55.390.151.820)	(55.320.505.642)	(37.304.807.027)
Bersih	2.006.630.992.692	1.907.055.585.958	1.859.179.401.906

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	2006	Year
Pihak ketiga				
Telah jatuh tempo				
1-30 hari	35.091.363.480	32.488.594.077	26.201.716.435	Third parties Due
31-60 hari	12.375.757.769	12.393.083.290	9.007.895.278	1-30 days
> 60 hari	6.938.579.059	15.960.095.426	18.439.390.592	31-60 days
Belum jatuh tempo				> 60 days
2007	-	-	1.420.106.599.867	Not yet due
2008	-	1.439.791.246.218	704.333.999.481	2007
2009	1.513.019.710.384	733.194.190.649	183.513.145.048	2008
2010	789.540.429.101	215.797.115.674	8.097.757.600	2009
2011 dan sesudahnya	211.131.698.786	6.109.019.460	-	2010
Sub-jumlah	2.568.097.538.579	2.455.733.344.794	2.369.700.504.301	2011 and thereafter
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23a)				
Belum jatuh tempo				
2007	-	-	3.268.262.311	Sub-total
2008	-	2.042.028.939	1.506.439.418	Related parties (Note 23a)
2009	833.791.044	434.283.736	111.625.000	Not yet due
2010	622.309.649	70.684.155	-	2007
2011 dan sesudahnya	320.827.007	-	-	2008
Sub-jumlah	1.776.927.700	2.546.996.830	4.886.326.729	2009
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	2.569.874.466.279	2.458.280.341.624	2.374.586.831.030	2010

Suku bunga tahunan rata-rata piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada tahun 2008, antara 12,93% sampai dengan 38,00% pada tahun 2007 dan antara 14,00% sampai dengan 35,00% pada tahun 2006.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables	
Self financing	
Joint financing with other parties with recourse - third parties	
Unearned consumer financing income	
Self financing	
Joint financing with other parties with recourse - third parties	
Allowance for doubtful consumer financing receivables	
Net	

The installment schedule of consumer financing receivables by year of maturity is as follows:

Year
Third parties Due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2007
2008
2009
2010
2011 and thereafter
Sub-total
Related parties (Note 23a)
Not yet due
2007
2008
2009
2010
2011 and thereafter
Total Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables earn average annual interest at rates ranging from 10.29% to 29.00% in 2008, from 12.93% to 38.00% in 2007 and from 14.00% to 35.00% in 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

Kendaraan bermotor yang dibayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23g) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Purna Artnugraha, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga (Catatan 22).

Perubahan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Saldo awal tahun	55.320.505.642	37.304.807.027	22.589.211.989
Penyisihan selama tahun berjalan	74.080.701.526	37.172.784.561	25.365.398.789
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(74.011.055.348)	(19.157.085.946)	(10.649.803.751)
Saldo akhir tahun	55.390.151.820	55.320.505.642	37.304.807.027

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 8) adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	469.874.365.055	213.963.910.880	125.012.779.432
Kredit Sindikasi Berjangka	255.508.906.455	406.142.503.262	184.983.179.750
PT Bank Permata Tbk	230.460.003.255	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	204.922.997.175	-	-
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	61.875.947.400	126.875.829.390	100.039.675.350
PT Bank Maybank Indocorp	61.272.765.654	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	45.903.054.900	-	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk)	44.501.940.960	-	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	42.003.492.090	20.011.452.280	45.004.988.530
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	34.722.043.600	100.042.438.560
Jumlah	1.416.323.472.944	801.715.739.412	555.083.061.622

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp350.000.151.802 dan Rp542.626.328.051 digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi (Catatan 12).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 23g) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Purna Artnugraha, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, third parties (Note 22).

The changes in the allowance for doubtful consumer financing receivables are as follows:

	Beginning balance	Provisions during the year	Consumer financing receivables written-off	Ending balance
Saldo awal tahun	55.320.505.642	37.304.807.027	22.589.211.989	25.365.398.789
Penyisihan selama tahun berjalan	74.080.701.526	37.172.784.561	-	-
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(74.011.055.348)	(19.157.085.946)	(10.649.803.751)	-
Saldo akhir tahun	55.390.151.820	55.320.505.642	37.304.807.027	37.304.807.027

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. INVESTASI SEWA NETO

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	12.766.348.371	3.947.487.492	-	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	375.533.000	125.533.000	-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.961.222.177)	(1.297.487.492)	-	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(125.533.000)	-	Security deposits
Jumlah investasi sewa neto	9.805.126.194	2.650.000.000	-	Total net investment in financing leases
Dikurangi penyisihan piutang sewa yang diragukan	(208.922.948)	(118.425.208)	-	Less allowance for doubtful financing lease receivables
Bersih	9.596.203.246	2.531.574.792	-	Net
Umur angsuran piutang sewa menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:				<i>The aging installment schedules of financing lease receivables by year of maturity are as follows:</i>
Tahun	2008	2007	2006	Year
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo				<i>Not yet due</i>
2008		859.095.834	-	2008
2009	3.898.269.583	774.883.333	-	2009
2010	4.335.495.734	598.895.831	-	2010
2011 dan sesudahnya	4.532.583.054	1.714.612.494	-	2011 and thereafter
Jumlah	12.766.348.371	3.947.487.492	-	Total

Suku bunga efektif piutang sewa berkisar antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2008 dan 15,00% pada tahun 2007.

Perubahan penyisihan piutang sewa yang diragukan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Saldo awal tahun	118.425.208	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	90.497.740	118.425.208	-	Provisions during the year
Saldo akhir tahun	208.922.948	118.425.208	-	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang sewa yang diragukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for doubtful consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

	2008	2007	2006	
				<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	12.766.348.371	3.947.487.492	-	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	375.533.000	125.533.000	-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.961.222.177)	(1.297.487.492)	-	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(125.533.000)	-	Security deposits
Jumlah investasi sewa neto	9.805.126.194	2.650.000.000	-	Total net investment in financing leases
Dikurangi penyisihan piutang sewa yang diragukan	(208.922.948)	(118.425.208)	-	Less allowance for doubtful financing lease receivables
Bersih	9.596.203.246	2.531.574.792	-	Net

Umur angsuran piutang sewa menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	Year
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo				<i>Not yet due</i>
2008		859.095.834	-	2008
2009	3.898.269.583	774.883.333	-	2009
2010	4.335.495.734	598.895.831	-	2010
2011 dan sesudahnya	4.532.583.054	1.714.612.494	-	2011 and thereafter
Jumlah	12.766.348.371	3.947.487.492	-	Total

The effective interest rates of financing lease transactions are ranging from 14.50% to 16.50% in 2008 and at 15.00% in 2007.

The changes in allowance for doubtful financing lease receivables are as follows:

	2008	2007	2006	
				<i>Beginning balance</i>
Saldo awal tahun	118.425.208	-	-	Provisions during the year
Penyisihan selama tahun berjalan	90.497.740	118.425.208	-	
Saldo akhir tahun	208.922.948	118.425.208	-	Ending balance

Based on the review of the aging of the lease receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2008/ Balance as of January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2008/ Balance as of December 31, 2008
Biaya Perolehan				
Bangunan	9.963.526.824	-	-	9.963.526.824
Kendaraan	20.312.664.126	7.866.997.190	1.919.062.024	26.260.599.292
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.037.815.729	7.005.391.099	613.727.973	26.429.478.855
Pengembangan gedung yang disewa	5.155.981.095	752.762.624	-	5.908.743.719
Jumlah Biaya Perolehan	55.469.987.774	15.625.150.913	2.532.789.997	68.562.348.690
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.846.935.743	503.501.337	-	2.350.437.080
Kendaraan	9.306.661.352	4.486.737.469	1.230.247.356	12.563.151.465
Peralatan dan perlengkapan kantor	10.675.555.616	4.479.296.473	480.575.916	14.674.276.173
Pengembangan gedung yang disewa	3.026.451.049	891.821.464	-	3.918.272.513
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.855.603.760	10.361.356.743	1.710.823.272	33.506.137.231
Nilai Buku Bersih	30.614.384.014			35.056.211.459

	Saldo 1 Januari 2007/ Balance as of January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2007/ Balance as of December 31, 2007
Biaya Perolehan				
Bangunan	9.963.526.824	-	-	9.963.526.824
Kendaraan	18.741.993.033	4.768.483.697	3.197.812.604	20.312.664.126
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.405.216.515	3.642.586.714	9.987.500	20.037.815.729
Pengembangan gedung yang disewa	4.881.843.356	274.137.739	-	5.155.981.095
Jumlah Biaya Perolehan	49.992.579.728	8.685.208.150	3.207.800.104	55.469.987.774
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.345.937.421	500.998.322	-	1.846.935.743
Kendaraan	7.774.652.969	3.772.140.558	2.240.132.175	9.306.661.352
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.161.277.405	3.523.304.210	9.025.999	10.675.555.616
Pengembangan gedung yang disewa	2.182.136.711	844.314.338	-	3.026.451.049
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.464.004.506	8.640.757.428	2.249.1	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2016 sampai 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut :

Lokasi/ Location	Biaya/ Cost	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas/ Area
Tangerang, Banten	635.000.000	1785	19 September 2015 / September 19, 2015	85
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1.212.150.000	950	21 Januari 2034 / January 21, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	1.625.000.000	743	10 Juni 2035 / June 10, 2035	225
Bekasi, Jawa Barat	330.000.000	351	11 November 2016 / November 11, 2016	63
Surabaya, Jawa Timur	3.160.000.000	233	7 Agustus 2033 / August 7, 2033	644
Bandung	3.001.376.824	24	24 September 2027 / September 24, 2027	845

Rincian laba penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Hasil penjualan aset tetap	1.170.659.700	1.337.410.000	1.060.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku bersih aset tetap	821.966.725	958.641.930	1.015.828.131	Net book value of property and equipment
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	348.692.975	378.768.070	44.671.869	Gain on sale/disposal of property and equipment

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp68.265.167.015, Rp40.689.019.365 and Rp32.537.831.281 as of December 31, 2008, 2007 and 2006, respectively. Property and equipment are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 23h), and PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from year 2016 to 2035. The management believes that the above HGB can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows :

The summary of gain on sale/disposal of property and equipment is as follows:

	2008	2007	2006	
Hasil penjualan aset tetap	1.170.659.700	1.337.410.000	1.060.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku bersih aset tetap	821.966.725	958.641.930	1.015.828.131	Net book value of property and equipment
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	348.692.975	378.768.070	44.671.869	Gain on sale/disposal of property and equipment

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp68,265,167,015, Rp40,689,019,365 and Rp32,537,831,281 as of December 31, 2008, 2007 and 2006, respectively. Property and equipment are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 23h), and PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property and equipment as of December 31, 2008, 2007 and 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. AKTIVA LAIN-LAIN

	2008	2007	2006
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp8.059.918.469, Rp3.589.667.194 dan Rp10.976.982.178 masing-masing pada tahun 2008, 2007 dan 2006	35.662.267.683	14.546.978.540	30.070.774.773
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 22)	1.077.023.980	1.022.222.648	4.669.549.496
Uang jaminan	416.289.203	391.002.203	389.002.203
Jumlah	37.155.580.866	15.960.203.391	35.129.326.472

7. OTHER ASSETS

Foreclosed assets - net of provision for decline in value on foreclosed assets of Rp8,059,918,469, Rp3,589,667,194 and Rp10,976,982,178 in 2008, 2007 and 2006, respectively

Escrow accounts (Note 22)
Security deposits

Total

8. HUTANG BANK

	2008	2007	2006	
Kredit berjangka				Term-loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{a)}	367.805.555.556	189.583.333.333	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{a)}
Kredit Syndicated Amortising Term-Loan (US\$23,333,333 in 2008, US\$43,333,333 in 2007 and US\$20,000,000 in 2006) ^{b)}				Syndicated Amortising Term-Loan (US\$23,333,333 in 2008, US\$43,333,333 in 2007 and US\$20,000,000 in 2006) ^{b)}
PT Bank Permata Tbk ^{c)}	255.499.999.198	408.156.666.352	180.400.000.000	PT Bank Permata Tbk ^{c)}
PT Bank Central Asia Tbk ^{d)}	230.446.428.571	-	-	PT Bank Central Asia Tbk ^{d)}
PT Bank Maybank Indocorp ^{e)}	204.861.111.111	-	-	PT Bank Maybank Indocorp ^{e)}
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{f)}	61.250.000.000	-	-	The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{f)}
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) ^{g)}	54.375.000.000	126.875.000.000	18.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) ^{g)}
PT Bank Chinatrust Indonesia ^{h)}	45.860.000.000	-	-	PT Bank Chinatrust Indonesia ^{h)}
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) ⁱ⁾	41.600.000.000	20.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) ⁱ⁾
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) ^{j)}	34.500.000.000	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) ^{j)}
Sub-jumlah	1.296.198.094.436	779.337.221.907	326.094.444.444	Sub-total
Kredit modal kerja				Working capital loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{k)}	99.000.000.000	24.000.000.000	82.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{k)}
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) ⁱ⁾	10.000.000.000	-	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) ⁱ⁾
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{m)}	7.500.000.000	-	60.000.000.000	The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) ^{m)}
Sub-jumlah	116.500.000.000	24.000.000.000	142.500.000.000	Sub-total
Jumlah	1.412.698.094.436	803.337.221.907	468.594.444.444	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

- a. Pada tanggal 19 September 2007 sehubungan dengan perubahan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 22.I.a), Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka kepada fasilitas kredit modal kerja (Catatan 8k) sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 September 2008. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 8k).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 11,11% sampai dengan 16,39% pada tahun 2008, 11,70% pada tahun 2007 dan antara 15,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans

- a. On September 19, 2007, in connection with the change in loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 22.I.a), the Company obtained a term-loan facility from Danamon with maximum amount of Rp540,000,000,000. On February 19, 2008, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to the working capital loans (Note 8k), hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 19, 2008. This agreement has been extended up to September 19, 2009.

As of December 31, 2008 and 2007, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans were combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 8k).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears interest at annual rates ranging from 11.11% to 16.39% in 2008, at 11.70% in 2007 and from 15.00% to 24.00% in 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan Tranche B dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, Perusahaan telah menggunakan seluruh Fasilitas Tranche B masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000 dan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,71% pada tahun 2008, 7,86% pada tahun 2007 dan 7,87% pada tahun 2006.

Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 13).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- b. Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables. On November 15, 2006, the Company has withdrawn the total amount of the facility and will repay it quarterly in twelve installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each.

Further, on December 8, 2006, the Company together with HVB and CTCB (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, to provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising Tranche A Facility of up to US\$20,000,000 (existing facility) and Tranche B Facility of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing receivables. On January 22, 2007 and February 15, 2007, the Company has withdrawn the total amount of the Tranche B facility amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will repay it quarterly with twelve installments starting April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333 each, respectively.

This syndication loan bears annual interest rate at 5.71% in 2008, 7.86% in 2007 and 7.87% in 2006.

In relation to this loan to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, the Company uses derivative financial instruments (Note 13).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembayaran konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo piutang pembayaran konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp255.508.906.455, Rp406.142.503.262 dan Rp184.983.179.750 (Catatan 4).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	max. 8,5 : 1	:	Financial Covenants
Non performing assets	:	≤ 4% from total CF Receivables	:	Debt to equity ratio
Asset quality ratio	:	min. 2,5 : 1	:	Non performing assets
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	Asset quality ratio
Rasio selisih posisi terbuka mata uang yang tidak di-hedging	:	US\$2 million or 10% of liabilities	:	Interest coverage ratio
Borrowers equity	:	≥ Rp200 billion	:	Aggregate unhedged open currency position ratio

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (in US Dollar)	Tranche B (in US Dollar)	
Mandated Lead Arrangers			Mandated Lead Arrangers
HVB	2.833.332	5.666.668	HVB
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667	Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Lead Arrangers			Lead Arrangers
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333	CIMB Bank (L) Limited
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667	5.333.333	State Bank of India, Osaka Branch
Arrangers			Arrangers
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.666.667	3.333.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Resona Perdana	1.666.667	3.333.333	PT Bank Resona Perdana
Lead Managers			Lead Managers
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.333.333	2.666.667	Bank of China Limited, Cabang Jakarta
Bank of India, Singapura	1.000.000	2.000.000	Bank of India, Singapore
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000	2.000.000	PT Bank Maybank Indocorp
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000	2.000.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667	1.333.333	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667	1.333.333	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)
Jumlah	20.000.000	40.000.000	Total
	20.000.000	40.000.000	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loan is secured by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2008, 2007 and 2006, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp255,508,906,455, Rp406,142,503,262 and Rp184,983,179,750, respectively (Note 4).

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2007 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi berjangka, CTCB dan PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk Tranche A dan AS\$2.354.545 untuk Tranche B.

Jumlah saldo pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On October 23, 2007, in connection with syndicated amortising term-loan facility, CTCB and PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Haga amounting to US\$1,145,455 for Tranche A and US\$2,354,545 for Tranche B.

The outstanding loan facility from financial institutions received by the Company as of December 31, 2008, 2007 and 2006 are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar AS)/(in US Dollar)		
	2008	2007	2006
Mandated Lead Arrangers			Mandated Lead Arrangers
HVB	944.445	1.888.888	2.833.332
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	435.353	743.433	2.833.333
Lead Arrangers			Lead Arrangers
CIMB Bank (L) Limited	888.889	1.777.778	2.666.667
State Bank of India, Cabang Osaka	888.889	1.777.778	2.666.667
Arrangers			Arrangers
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	555.556	1.111.111	1.666.667
PT Bank Resona Perdana	555.556	1.111.111	1.666.667
Lead Managers			Lead Managers
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	444.444	888.888	1.333.333
Bank of India, Singapura	333.333	666.667	1.000.000
PT Bank Maybank Indocorp	333.333	666.667	1.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	333.333	666.667	1.000.000
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	222.222	444.445	666.667
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	222.222	444.445	666.667
Lenders			Lenders
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	509.092	1.145.455	-
Jumlah	6.666.667	13.333.333	20.000.000

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

	Tranche B (dalam Dolar AS)/(in US Dollar)		
	2008	2007	2006
<u>Mandated Lead Arrangers</u>			
HVB	2.361.112	4.250.000	-
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.088.385	1.895.455	-
<u>Lead Arrangers</u>			
CIMB Bank (L) Limited	2.222.222	4.000.000	-
State Bank of India, Cabang Osaka	2.222.222	4.000.000	-
<u>Arrangers</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.388.889	2.500.000	-
PT Bank Resona Perdana	1.388.889	2.500.000	-
<u>Lead Managers</u>			
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.111.111	2.000.000	-
Bank of India, Singapura	833.333	1.500.000	-
PT Bank Maybank Indocorp	833.333	1.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	833.333	1.500.000	-
Chialease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	555.555	1.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	555.555	1.000.000	-
<u>Lenders</u>			
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	1.272.727	2.354.545	-
Jumlah	16.666.666	30.000.000	-
			Total

c. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2010. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,75% pada tahun 2008.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

	Tranche B (dalam Dolar AS)/(in US Dollar)		
	2008	2007	2006
<u>Mandated Lead Arrangers</u>			
HVB	2.361.112	4.250.000	-
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.088.385	1.895.455	-
<u>Lead Arrangers</u>			
CIMB Bank (L) Limited	2.222.222	4.000.000	-
State Bank of India, Cabang Osaka	2.222.222	4.000.000	-
<u>Arrangers</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.388.889	2.500.000	-
PT Bank Resona Perdana	1.388.889	2.500.000	-
<u>Lead Managers</u>			
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.111.111	2.000.000	-
Bank of India, Singapura	833.333	1.500.000	-
PT Bank Maybank Indocorp	833.333	1.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	833.333	1.500.000	-
Chialease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	555.555	1.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	555.555	1.000.000	-
<u>Lenders</u>			
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	1.272.727	2.354.545	-
Jumlah	16.666.666	30.000.000	-
			Total

c. On February 22, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on February 25, 2010. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.

The facility bears annual interest at rates ranging from 10.75% to 12.75% in 2008.

On August 22, 2008, the Company obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp150,000,000,000 which will mature on August 25, 2010. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 13,30% sampai dengan 17,00% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp230.460.003.255 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti coverage ratio tidak boleh lebih kecil dari 1,25 dan gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:10.

d. Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 April 2009. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp204.922.997.175 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2008.

e. Pada tanggal 4 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Maybank Indocorp (Maybank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The facility bears annual interest at rates ranging from 13.30% to 17.00% in 2008.

As of December 31, 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp230,460,003,255 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:10 from time to time.

d. On April 22, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum amount of Rp250,000,000,000. The loan will mature on April 22, 2009. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.

As of December 31, 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp204,922,997,175 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2008.

e. On June 4, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Maybank Indocorp (Maybank), with a maximum amount of Rp70,000,000,000. The loan will mature on June 16, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,59% sampai dengan 11,28% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo piutang pemberian konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp61.272.765.654 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

- f. Pada tanggal 6 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) berupa fasilitas pembelian surat promes yang diterbitkan oleh Perusahaan atau hutang jangka pendek (Fasilitas A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000, fasilitas kredit berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2007 dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas C) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu. Jumlah pinjaman Fasilitas A dan Fasilitas B tidak boleh melebihi Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 10 Agustus 2007, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah fasilitas pinjaman menjadi fasilitas kredit berjangka (Fasilitas A1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000, fasilitas hutang jangka pendek (Fasilitas A2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000.000 (butir 8m) dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terhutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo pinjaman sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing berjumlah Rp54.375.000.000, Rp126.875.000.000 (Fasilitas A1) dan Rp18.750.000.000 (Fasilitas B). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,65% sampai dengan 11,35% pada tahun 2008 dan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2007 dan 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The facility bear annual interest at rates ranging from 10.59% to 11.28% in 2008.

As of December 31, 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp61,272,765,654 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time.

- f. *On July 6, 2005, the Company obtained loan facilities from The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) consisting of purchase of promissory notes issued by the Company or short-term loan facilities (Facility A) with a maximum amount of Rp100,000,000,000, term-loan facility (Facility B) with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which will mature on August 9, 2007 and interest rate swap facility (Facility C) which amount will be determined by RBS from time to time. Total outstanding amounts of Facility A and Facility B shall not exceed the amount of Rp100,000,000,000.*

On August 10, 2007, the facility has been changed to become term-loan facility (Facility A1) with a maximum amount of Rp150,000,000,000, short-term loan facility (Facility A2) with a maximum amount of Rp80,000,000,000 (point 8m) and interest rate swap facility (Facility B) which amount will be determined by RBS from time to time. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 amounted Rp80,000,000,000. The loan will mature on August 22, 2009.

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, total outstanding loans, related to this facility amounted to Rp54,375,000,000, Rp126,875,000,000 (Facility A1) and Rp18,750,000,000 (Facility B), respectively. The loans bear interest at annual rates ranging from 10.65% to 11.35% in 2008 and from 11.00% to 13.00% in 2007 and 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo piutang pemberian konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas A1 dan A2 masing-masing adalah sebesar Rp61.875.947.400, Rp126.875.829.390 dan Rp100.039.675.350 (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10 dan *interest coverage ratio* tidak boleh lebih kecil dari 1,2. Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 85%.

- g. Pada tanggal 15 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (Niaga), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 September 2011. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo piutang pemberian konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp45.903.054.900 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2008, 2007 and 2006, consumer financing receivables pledged as collateral for facilities A1 and A2 amounted to Rp61,875,947,400, Rp126,875,829,390 and Rp100,039,675,350, respectively (Note 4).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, the gearing ratio of no more than 1:10 from time to time and interest coverage ratio of not less than 1.2. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 85%.

- g. *On September 15, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (Niaga), with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The loan will mature on September 15, 2011. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.*

The facility bear annual interest at rates ranging from 15.00% to 16.00% in 2008.

As of December 31, 2008, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp45,903,054,900 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

h. Pada tanggal 6 September 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), berupa hutang jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp45.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2007. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 12,75% sampai dengan 14,25% pada tahun 2006.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Chinatrust, berupa hutang jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2008. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2008 dan 2007. Pada tanggal 9 Juni 2008, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 10 Juni 2008, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009 dan dikenakan suku bunga tahunan antara 10,59% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp42.003.492.090, Rp20.011.452.280 dan Rp45.004.988.530 (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 50%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

h. On September 6, 2006, the Company obtained loan facilities from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) consisting of short-term loan facilities with a maximum amount of Rp45,000,000,000, which matured on March 6, 2007. The loan bore interest at annual rates ranging from 12.75% to 14.25% in 2006.

On December 14, 2007, the Company obtained loan facilities from Chinatrust consisting of short-term loan facilities with a maximum amount of Rp20,000,000,000, which will mature on December 14, 2008. The loan bears annual interest rate at 10% in 2008 and 2007. As of June 9, 2008, the loan has been settled by the Company.

On June 10, 2008, the Company obtained a facility amounting to Rp50,000,000,000. The loan will mature on June 10, 2009 and bears interest at annual rates ranging from 10.59% to 14.00% in 2008.

The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp42,003,492,090, Rp20,011,452,280 and Rp45,004,988,530, respectively (Note 4).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 50%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

i. Pada tanggal 3 Juli 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) (Windu), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang (Catatan 8i).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% tahun 2008.

j. Pada tanggal 13 September 2006, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) (NISP) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 September 2008. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2010. Pada tanggal 14 November 2008, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp34.722.043.600 dan Rp100.042.438.560 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 1:10 (2006: 1:8,5). Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 80%. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 12,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2008, 12,00% pada tahun 2007 dan antara 14,50% sampai dengan 15,50% pada tahun 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

i. On July 3, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) (Windu), with a maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan will mature on July 14, 2011. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities (Note 8i).

The facility bears interest at annual rate of 12.00% in 2008.

j. On September 13, 2006, the Company obtained a term-loan from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank OCBC NISP TBK) (NISP) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan will mature on September 12, 2008. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.

On April 2, 2007, the Company obtained a facility with a maximum amount of Rp75,000,000,000 which will mature on April 2, 2010. As of November 14, 2008, the loan has been settled by the Company.

As of December 31, 2007 and 2006, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp34,722,043,600 and Rp100,042,438,560, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio of not more than 1:10 (2006: 1:8,5). In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 80%. The loan bore interest at annual rates ranging from 12.00% to 14.50% in 2008, at 12.00% in 2007 and from 14.50% to 15.50% in 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

- k. Pada tanggal 18 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja bersifat berulang/*revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Namun, pada tanggal 24 Juli 2006, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp75.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp150.000.000.000 dan pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2007. Pada tanggal 19 September 2007 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 8a) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 September 2008 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp469.874.365.055, Rp213.963.910.880 dan Rp125.012.779.432 (Catatan 4), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas hutang kredit berjangka (Catatan 8a). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari IMSI, pemegang saham (Catatan 23d). Atas jaminan ini, Perusahaan diwajibkan membayar jasa penjaminan kepada IMSI. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan dan Danamon setuju untuk menghapuskan jaminan Perusahaan dari IMSI.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

- k. On July 18, 2002, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with a maximum amount of Rp60,000,000,000.

On December 23, 2004, the Company obtained an additional facility amounting to Rp15,000,000,000. As of December 31, 2005, the loan has been settled by the Company. However, on July 24, 2006, the Company again obtained an additional facility amounting to Rp75,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp150,000,000,000 and the loan will mature on May 30, 2007. On September 19, 2007 the maximum facility has been changed to become Rp30,000,000,000. On February 19, 2008, the Company obtained an additional maximum facility amounting to Rp70,000,000,000, which is reallocation from term-loan facility (Note 8a), hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. The loan will mature on September 19, 2008 and collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. This agreement has been extended up to September 19, 2009.

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp469,874,365,055, Rp213,963,910,880 and Rp125,012,779,432, respectively (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2008 and 2007 were combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 8a). The loan facility is also secured by a corporate guarantee from IMSI, a shareholder (Note 23d). The Company should pay guarantee fee as compensation to IMSI. On September 19, 2007, the Company and Danamon agreed to waive corporate guarantee from IMSI.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,68% sampai dengan 17,47% pada tahun 2008, antara 10,75% sampai dengan 11,00% pada tahun 2007 dan antara 15,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2006.

- i. Pada tanggal 3 Juli 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) (Windu), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp44.501.940.960 (Catatan 4), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas hutang kredit berjangka (Catatan 8i).

- m. Pada tanggal 6 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) (Catatan 8f). Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman sehubungan dengan Fasilitas A berjumlah Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,90% sampai dengan 15,40% pada tahun 2006. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Pada tanggal 18 September 2008, Perusahaan menggunakan fasilitas A2 (Catatan 8f). Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman sehubungan dengan Fasilitas A2 berjumlah Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 15,50% pada tahun 2008.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loans bear interest at annual rates ranging from 10.68% to 17.47% in 2008, from 10.75% to 11.00% in 2007 and from 15.00% to 24.00% in 2006.

- i. On July 3, 2008, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) (Windu), with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan will mature on July 3, 2009 and collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rate at 12.00% in 2008.

As of December 31, 2008, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp44,501,940,960 (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2008 were combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 8i).

- m. On July 6, 2005, the Company obtained loan facilities from The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) (Note 8f). As of December 31, 2006, total outstanding loan related to Facility A amounted to Rp60,000,000,000. The loans bear annual interest at rates ranging from 8.90% to 15.40% in 2006. The loan has been fully paid in 2007.

On September 18, 2008, the Company used the A2 Facility (Note 8f). As of December 31, 2008, total outstanding loan related to Facility A2 amounted to Rp7,500,000,000. The loan bears annual interest rate at 15.50% in 2008.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian hutang bank pada tanggal 31 Desember 2008 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2009	2010	2011	2012	Jumlah/Total	
Danamon	261.666.666.667	152.250.000.000	52.888.888.889	-	466.805.555.556	Danamon
Kredit sindikasi berjangka	255.499.999.198	-	-	-	255.499.999.198	Syndicated Term-Loan
Permata	154.357.142.857	76.089.285.714	-	-	230.446.428.571	Permata
BCA	83.333.333.333	83.333.333.333	38.194.444.445	-	204.861.111.111	BCA
Maybank	17.500.000.000	17.500.000.000	17.500.000.000	8.750.000.000	61.250.000.000	Maybank
RBS	61.875.000.000	-	-	-	61.875.000.000	RBS
Niaga	16.560.000.000	16.560.000.000	12.740.000.000	-	45.860.000.000	Niaga
Chinatrust	41.600.000.000	-	-	-	41.600.000.000	Chinatrust
Windu	23.200.000.000	13.200.000.000	8.100.000.000	-	44.500.000.000	Windu
Jumlah	915.592.142.055	358.932.619.047	129.423.333.334	8.750.000.000	1.412.698.094.436	Total

8. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the Company has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2008 by year of maturity are as follows:

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

	2008	2007	2006
Bunga	15.785.447.014	10.215.079.959	7.851.029.901
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	1.886.433.039	1.505.792.008	1.745.298.380
Bunga obligasi (Catatan 12)	-	1.793.750.000	6.068.806.750
Lain-lain	2.123.465.265	1.272.349.981	1.431.733.842
Jumlah	19.795.345.318	14.786.971.948	17.096.868.873

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

Hutang pajak terdiri dari:

	Taxes payable consist of:		
	2008	2007	2006
Taksiran hutang pajak penghasilan	1.131.284.774	111.734.686	4.671.067.627
Pajak penghasilan	2.074.465.681	1.520.431.608	1.676.118.996
Pasal 21	62.409.453	399.590.281	543.574.795
Pasal 23	1.903.363.042	1.948.266.110	1.622.980.357
Jumlah	5.171.522.950	3.980.022.685	8.513.741.775

Interest
Provision for employee service
entitlements (Note 24)
Bonds interest (Note 12)
Others

Total

Taxes payable consist of:

	2008	2007	2006	Estimated income tax payable
				Income taxes
				Article 21
				Article 23
				Article 25
				Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (bebannya) pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	Income before tax benefit (expense) as shown in the statements of income
Laba sebelum manfaat (bebannya) pajak menurut laporan laba rugi	95.120.037.403	79.910.257.155	59.926.292.167	
Beda temporer				Temporary differences
Penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	4.470.251.275	(7.387.314.984)	6.962.937.119	Provision for decline in value on foreclosed assets
Provisi bank	2.771.593.406	887.238.180	(6.789.912.584)	Bank provision
Beban penyusutan	1.193.300.749	1.472.077.001	(586.678.073)	Depreciation expense
Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	380.641.031	(239.506.372)	135.883.942	Salaries, allowances and employees' benefits
Amortisasi beban emisi obligasi	338.336.748	1.846.988.766	2.562.406.672	Amortization of bonds issuance costs
Penyisihan piutang yang diragukan - bersih	69.646.178	18.015.698.615	14.715.595.038	Provision for doubtful accounts - net
Amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	(21.311.849.817)	(17.283.755.783)	1.733.758.880	Amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing
Rugi penjualan aset tetap	(246.613.282)	(801.523.836)	(436.121.392)	Loss on sale of property and equipment
Beda tetap				Permanent differences
Sumbangan	62.000.000	52.326.250	89.320.325	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.440.108	55.882.954	50.908.394	Repairs and maintenance
Pendapatan bunga	(1.286.786.072)	(335.511.975)	(339.057.933)	Interest income
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	81.562.997.727	76.192.855.971	78.025.332.555	Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	Estimated taxable income (rounded-off)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	81.562.997.000	76.192.855.000	78.025.332.000	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku				Current tax expense based on the applicable tax rates
10% x Rp50.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp50,000,000
15% x Rp50.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp50,000,000
30% x Rp77.925.332.000	-	-	23.377.599.600	30% x Rp77,925,332,000
30% x Rp76.092.855.000	22.827.856.500	-	-	30% x Rp76,092,855,000
30% x Rp81.462.997.000	24.438.899.100	-	-	30% x Rp81,462,997,000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	24.451.399.100	22.840.356.500	23.390.099.600	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	23.320.114.326	22.728.621.814	18.719.031.973	Less prepaid income taxes
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	1.131.284.774	111.734.686	4.671.067.627	Estimated Income Tax Payable - Article 29

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2008 sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2007 dan 2006 di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT tahun 2007 dan 2006 yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax benefit (expense) as shown in the statements of income and estimated taxable income are as follows:

	2008	2007	2006	The current tax expense and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

<tbl_r cells="5" ix="5"

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	95.120.037.403	79.910.257.155	59.926.292.167	<i>Income before tax benefit (expense)</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(28.518.511.001)	(23.955.576.855)	(17.960.387.484)	<i>Tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	366.703.789	68.190.831	59.648.764	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak	(146.073.724)	-	-	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Beban Pajak - Bersih	(28.297.880.936)	(23.887.386.024)	(17.900.738.720)	<i>Tax Expense - Net</i>

Rincian aktiva pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Aktiva Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Assets</i>
Penyisihan piutang yang diragukan	15.506.056.858	16.592.738.495	11.188.028.910	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Aset yang dikuasakan kembali	2.256.777.172	1.076.900.158	3.293.094.653	<i>Foreclosed assets</i>
Aset tetap	689.801.109	543.755.090	342.589.140	<i>Property and equipment</i>
Biaya masih harus dibayar	471.608.260	451.737.602	523.589.514	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	(17.775.473.445)	(12.651.595.175)	(7.466.468.441)	<i>Amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing</i>
Provisi bank	(861.058.965)	(1.770.802.321)	(2.036.973.775)	<i>Bank provision</i>
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(35.200.000)	(143.741.024)	(697.837.654)	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	252.510.989	4.098.992.825	5.146.022.347	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Aktiva Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset yang dikuasakan kembali	1.179.877.014	-	2.088.881.135	<i>Foreclosed assets</i>
Provisi bank	909.743.356	266.171.454	-	<i>Bank provision</i>
Aset tetap	146.046.019	201.165.949	40.765.183	<i>Property and equipment</i>
Beban emisi obligasi ditangguhkan	108.541.024	554.096.630	768.722.002	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
Biaya masih harus dibayar	19.870.658	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang yang diragukan	-	5.404.709.585	4.414.678.511	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	-	520.127.664	<i>Unearned consumer financing income</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.123.878.270)	(5.185.126.735)	-	<i>Unearned consumer financing income</i>
Penyisihan piutang yang diragukan	(1.086.681.637)	-	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Aset yang dikuasakan kembali	-	(2.216.194.495)	-	<i>Foreclosed assets</i>
Biaya masih harus dibayar	-	(71.851.912)	-	<i>Accrued expenses</i>
Provisi bank	-	-	(2.036.973.775)	<i>Bank provision</i>
Aset tetap	-	-	(306.839.840)	<i>Property and equipment</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan	(3.846.481.836)	(1.047.029.524)	5.489.360.880	<i>Deferred corporate income tax benefit (expense)</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp146.073.724 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

11. HUTANG LAIN-LAIN

	2008	2007	2006	
Kewajiban atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 22)	438.834.742.813	546.920.215.234	685.272.063.187	<i>Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 22)</i>
Hutang asuransi dan lain-lain	26.240.206.894	20.025.141.541	18.528.234.707	<i>Insurance and other payables</i>
Pihak ketiga	539.447.330	1.510.452.524	2.157.789.320	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23g)	904.676.411	365.089.436	406.516.910	<i>Related party (Note 23g)</i>
Jumlah	466.519.073.448	568.820.898.735	706.364.604.124	Total

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana kewajiban Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai kewajiban atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 22). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

12. HUTANG OBLIGASI

	2008	2007	2006	
Nilai nominal obligasi	-	350.000.000.000	525.000.000.000	<i>Nominal value of bonds</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.578.961.276 pada tahun 2007 dan Rp3.117.078.674 pada tahun 2006	-	(479.136.748)	(2.326.125.514)	<i>Less deferred bonds issuance costs - net of accumulated amortization of Rp5,578,961,276 in 2007 and Rp3,117,078,674 in 2006</i>
Bersih	-	349.520.863.252	522.673.874.486	Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAXATION (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates amounting to Rp146,073,724 as part of tax expense in the current year operations.

11. OTHER PAYABLES

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, is recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 22). The Company recognized the corresponding receivables from the customers.

12. BONDS PAYABLE

	2008	2007	2006	
Nilai nominal obligasi	-	350.000.000.000	525.000.000.000	<i>Nominal value of bonds</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5,578,961,276 pada tahun 2007 dan Rp3,117,078,674 pada tahun 2006	-	(479.136.748)	(2.326.125.514)	<i>Less deferred bonds issuance costs - net of accumulated amortization of Rp5,578,961,276 in 2007 and Rp3,117,078,674 in 2006</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi I") dengan jumlah nominal sebesar Rp300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Oktober 2004.

Obligasi I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,875% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,125% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- Obligasi I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp175.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,125% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 Januari 2005. Bunga Obligasi I terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi I adalah pada tanggal 24 Oktober 2005 untuk Obligasi I Seri A, tanggal 19 Oktober 2006 untuk Obligasi I Seri B dan tanggal 19 Oktober 2007 untuk Obligasi I Seri C.

Obligasi I Seri A, B dan C masing-masing telah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2005, 18 Oktober 2006 dan 18 Oktober 2007.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No. 133/KCRI/IX/2004 tanggal 1 September 2004 dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia ("Kasnic"), Obligasi I tersebut mendapat peringkat "A" (Single A), terakhir dengan Surat No. 215/Kasnic/DIR/8/2006 tanggal 16 Agustus 2006 dari Kasnic, Obligasi I tersebut telah mendapat peringkat "A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Oktober 2007.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BONDS PAYABLE (continued)

On October 8, 2004, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates ("Bonds I") with nominal value of Rp300,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On October 20, 2004, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

These Bonds I are series bonds consisting of:

- Bonds I series A with nominal value of Rp50,000,000,000 and a fixed interest rate of 9.875% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Bonds I series B with nominal value of Rp75,000,000,000 and a fixed interest rate of 11.125% per year. The term of the bonds is 2 years.
- Bonds I series C with nominal value of Rp175,000,000,000 and a fixed interest rate of 12.125% per year. The term of the bonds is 3 years.

The Bonds I interest is paid on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on January 19, 2005. The last Bonds I interest payment dates which are also the maturity dates of the Bonds I are October 24, 2005 for Series A, October 19, 2006 for Series B and October 19, 2007 for Series C.

Bonds I Series A, B and C were fully paid on October 24, 2005, October 18, 2006 and October 18, 2007, respectively.

Based on the rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 133/KCRI/IX/2004 dated September 1, 2004 from PT Kasnic Credit Rating Indonesia ("Kasnic"), these Bonds I are rated "A" (Single A), the last by Letter No. 215/Kasnic/DIR/8/2006 dated August 16, 2006 from Kasnic, these Bonds I are rated "A" (Single A) which will be valid up to October 19, 2007.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 110% dari jumlah pokok Obligasi I yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2006, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi I adalah sebesar Rp192.508.589.126 (Catatan 4).

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 23 tanggal 30 Agustus 2004, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Addendum II Perjanjian Perwalianan Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 173 tanggal 16 Desember 2005 yang masing-masing dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H. Wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 7 Juni 2005, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp350.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun. Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi II pertama dibayarkan pada tanggal 17 September 2005. Bunga Obligasi II terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi II adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Obligasi II telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2008.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/PEF-Dir/V/2005 dated May 2, 2005 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Obligasi II tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook), terakhir dengan Surat No. 358/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 20 Juni 2007 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Obligasi II tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Mei 2008.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BONDS PAYABLE (continued)

These Bonds I are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 110% of the principal amount of Bonds I payable. As of December 31, 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds I amounted to Rp192,508,589,126 (Note 4).

The issuance of Bonds I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates No. 23 dated August 30, 2004, which has been amended several times, the last by Amendment Deed II of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates No. 173 dated December 16, 2005, of Notary Fathiah Helmi, S.H. and Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement notary of Sutjipto, S.H., respectively. The trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On June 7, 2005, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate ("Bonds II") with nominal value of Rp350,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 20, 2005, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

The term of the Bonds II is 3 (three) years with fixed interest rate of 13.325% per year. The Bonds II interest is paid on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first Bonds II interest payment date was on September 17, 2005. The last Bonds II interest payment date which is also the maturity date of Bonds II is June 17, 2008.

Bonds II was fully paid on June 16, 2008.

Based on the rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/PEF-Dir/V/2005 dated May 2, 2005 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), these Bonds II are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook), the last by Letter No. 358/PEF-Dir/VI/2007 dated June 20, 2007 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), these Bonds II are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) which will be valid up to May 1, 2008.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 100% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi II masing-masing adalah sebesar Rp350.000.151.802 dan Rp350.117.738.925 (Catatan 4).

Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 14 tanggal 5 April 2005, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 174 tanggal 16 Desember 2005, semuanya dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H. Wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi I dan II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi I dan II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, membayar, membuat atau menyatakan dividen atau distribusi pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan dan melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, beban bunga obligasi yang terhutang masing-masing adalah sebesar Rp1.793.750.000 dan Rp6.068.806.750 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" (Catatan 9). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi (Catatan 19).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BONDS PAYABLE (continued)

The Bonds II are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 100% of the principal amount of Bonds II payable. As of December 31, 2007 and 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds II amounted to Rp350,000,151,802 and Rp350,117,738,925, respectively (Note 4).

The issuance of Bonds II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate No. 14 dated April 5, 2005, which has been amended several times, the last by the Amendment Deed III of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate No. 174 dated December 16, 2005, all of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H. The trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds I and II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds I and II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, pay or declare dividends or make other payment distribution if the Company fails in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, merge, consolidate and amalgamate with other companies or parties, engage in business other than those stated in the Company's Articles of Association at the signing date of the Trusteeship Agreement and decrease the authorized and/or issued and/or fully paid capital.

As of December 31, 2007 and 2006, the accrued bonds interest amounted to Rp1,793,750,000 and Rp6,068,806,750, respectively, and is presented as part of "Accrued Expenses" (Note 9). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of income (Note 19).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 8), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana RBS dan SCB akan membayar Perusahaan angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan. RBS dan SCB akan menerima dari Perusahaan pembayaran angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 8a), Perusahaan melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan Danamon dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana Perusahaan akan membayar Danamon angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 11,70%, 11,70% dan 13,55%.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) (Catatan 8c) dengan nilai nominal sebesar Rp 61.000.000.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 8), the Company entered into a cross currency and interest rate swap contract with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby RBS and SCB will pay the Company quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarterly interest at three-month LIBOR rate. RBS and SCB will receive from the Company quarterly payment amounting Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment.

To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 8a), the Company entered into interest rate swap contract with Danamon with nominal value of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444, each, whereby the Company will pay Danamon monthly installment payment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 11.70%, 11.70% and 13.55%, respectively.

The Company also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk (Permata) (Note 8c) with nominal value of Rp61,000,000,000 whereby the Company will pay Permata monthly installment payment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Laba (rugi) transaksi derivatif - bersih sebesar Rp10.276.102.806, (Rp5.816.538.741) dan (Rp3.450.588.750) masing-masing pada tahun 2008, 2007 dan 2006 disajikan sebagai "Beban Pembiayaan - Rugi (laba) transaksi swap - bersih" pada laporan laba rugi (Catatan 19).

Perincian dari kontrak-kontrak tersebut dengan estimasi nilai wajar aktiva (kewajiban) kontrak swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebagai berikut:

2008

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Gain (loss) on derivative transaction - net amounting to Rp10,276,102,806, (Rp5,816,538,741) and (Rp3,450,588,750) in 2008, 2007 and 2006, respectively, are presented as "Financing Charges - Loss (gain) on swap transaction - net" in the statements of income (Note 19).

The details of these contracts with the estimated fair value of cross currency and interest rate swap contract asset (liability) at December 31, 2008, 2007 and 2006, respectively, are as follows:

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ Fair values of derivative receivable (payable)				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap								
<ul style="list-style-type: none"> - The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) - The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) - Standard Chartered Bank, Jakarta - Standard Chartered Bank, Jakarta 								
USD	6.666	13-11-2006	15-11-2009	13.105.826.651				
USD	4.167	16-01-2007	15-12-2009	8.615.670.488				
USD	4.167	16-01-2007	15-12-2009	18.976.766.100				
USD	8.333	08-02-2007	15-12-2009	9.906.497.850				
				50.604.761.089				
Swap Tingkat Bunga/Interest rate swap								
<ul style="list-style-type: none"> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk - PT Bank Danamon Indonesia Tbk 								
Rp 106.944.444	03-10-2007	18-10-2010	2.211.272.694	Rp 165.277.778				
Rp 15.972.222	19-11-2007	19-11-2010	344.137.094	Rp 24.305.556				
Rp 83.333.333	29-07-2008	06-06-2011	460.452.899					
Rp 43.571.429	22-05-2008	25-02-2010	364.702.343					
			3.380.565.030					
			53.985.326.119					

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

2007

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ Fair values of derivative receivable (payable)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
<ul style="list-style-type: none"> - The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) - The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) - Standard Chartered Bank, Jakarta - Standard Chartered Bank, Jakarta 				
USD	13.333	13-11-2006	15-11-2009	(1.351.040.167)
USD	7.500	16-01-2007	15-12-2009	404.999.693
USD	7.500	16-01-2007	15-12-2009	1.136.298.741
USD	15.000	08-02-2007	15-12-2009	738.590.885
				928.849.152
Swap Tingkat Bunga/Interest rate swap				
<ul style="list-style-type: none"> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk - PT Bank Danamon Indonesia Tbk 				
Rp 165.277.778	03-10-2007	18-10-2010	(892.545.111)	
Rp 24.305.556	19-11-2007	19-11-2010	(130.623.979)	
			(1.023.169.090)	
			(94.319.938)	
2006				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
<ul style="list-style-type: none"> - The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) 				
USD	20.000	13-11-2006	15-11-2009	(10.006.277.558)
				(10.006.277.558)

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya adalah:

The changes in the other comprehensive income are as follows:

	2008	2007	2006
Saldo awal tahun	(10.812.288.332)	(6.555.688.810)	-
Laba (rugi) selisih kurs yang timbul dari transaksi derivatif	(29.336.666.178)	(15.936.666.353)	2.060.000.000
Kenaikan (penurunan) biaya bunga bank dan pinjaman yang timbul dari transaksi derivatif	(1.959.043.656)	1.768.109.211	1.390.588.748
Perubahan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal neraca	54.079.646.016	9.911.957.620	(10.006.277.558)
Saldo akhir tahun	11.971.647.850	(10.812.288.332)	(6.555.688.810)

*Beginning balance
Gain (loss) on foreign exchange
arising from derivative transaction
Increase (decrease) on interest on bank
loans and payables that arising from
derivative transaction
Changes in fair value of derivative
transaction at balance sheet date*

Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aktiva atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau hutang derivatif.

14. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
	Total			
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) PT IMG Sejahtera Langgeng	99.250 750	99,25% 0,75%	99.250.000.000 750.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) PT IMG Sejahtera Langgeng
Jumlah	100.000	100,00%	100.000.000.000	

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. No. 3 tanggal 28 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp85.000.000.000 yang terdiri dari 85.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal yang sama.

Perubahan tersebut telah didaftarkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04.4017 tanggal 24 November 2006.

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purpose.

The Company's cross currency and interest rate swap contract is designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivable or payable.

14. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2008, 2007 and 2006 are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2008, 25 Juni 2007 dan 3 April 2006, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.000.000.000 (Rp50.000 per saham dasar), Rp4.500.000.000 (Rp45.000 per saham dasar) dan Rp5.000.000.000 (Rp50.000 per saham dasar) masing-masing untuk tahun 2008, 2007 dan 2006.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba bersih sebesar Rp750.000.000 sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Dicadangkan" pada neraca tahun 2008, 2007 dan 2006.

15. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pemberian konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga	529.536.249.357	479.599.673.479	491.270.574.041	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23c)	299.438.514	472.577.747	1.609.505.125	Related parties (Note 23c)
Pendapatan Pemberian Konsumen	529.835.687.871	480.072.251.226	492.880.079.166	Consumer Financing Income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, tidak ada transaksi pemberian konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pemberian konsumen.

16. PENDAPATAN SEWA

Akun ini merupakan pendapatan dari transaksi sewa atas bangunan dan alat berat.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, tidak ada transaksi sewa kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan sewa.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated May 28, 2008, June 25, 2007 and April 3, 2006, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,000,000,000 (Rp50.000 per share), Rp4,500,000,000 (Rp45.000 per share) and Rp5,000,000,000 (Rp50.000 per share) for the years 2008, 2007 and 2006, respectively.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 9, 2005, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income amounting to Rp750,000,000 as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the 2008, 2007 and 2006 balance sheets.

15. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

For the years ended December 31, 2008, 2007 and 2006, there were no consumer financing transactions made to any single party with cumulative revenue during the periods exceeding 10% of consumer financing income.

16. FINANCING LEASE INCOME

This account represents income from financing lease transactions comprising building and heavy equipment.

For the years ended December 31, 2008, 2007 and 2006 there were no financing lease transactions made to any single party with cumulative revenue during the periods exceeding 10% of financing lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DISKON ASURANSI DAN LAIN-LAIN

	2008	2007	2006	
Diskon asuransi				<i>Insurance discount</i>
Pihak ketiga	32.383.019.150	28.922.502.146	16.551.779.211	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23g)	2.468.535.550	5.191.368.996	2.182.011.328	<i>Related party (Note 23g)</i>
Denda	28.644.543.121	25.021.178.413	18.406.450.277	<i>Penalty</i>
Lain-lain	11.455.371.242	3.826.177.412	12.209.817.401	<i>Others</i>
Jumlah	74.951.469.063	62.961.226.967	49.350.058.217	Total

18. PENDAPATAN BUNGA

	2008	2007	2006	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23b)	5.931.640.034	175.777.779	341.156.210	<i>Due from related parties (Note 23b)</i>
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	1.286.786.072	335.511.975	339.057.933	<i>Current accounts and time deposits (Note 3)</i>
Lain-lain	577.362.500	344.453.403	1.781.484.865	<i>Others</i>
Jumlah	7.795.788.606	855.743.157	2.461.699.008	Total

19. BEBAN PEMBIAYAAN

	2008	2007	2006	
Bunga hutang bank dan pinjaman	188.573.968.421	141.964.935.736	192.974.470.820	<i>Interest on bank loans and payables</i>
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	29.296.296.714	15.928.135.348	(2.075.107.848)	<i>Loss (gain) on foreign exchange - net</i>
Bunga obligasi (Catatan 12)	21.540.852.248	63.627.165.229	74.545.166.719	<i>Bonds interest (Note 12)</i>
Administrasi bank dan lainnya	4.019.340.633	3.910.380.104	1.796.569.789	<i>Bank charges and others</i>
Provisi bank	2.705.429.876	3.940.131.704	2.614.583.861	<i>Bank provision</i>
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 12)	652.177.841	2.461.882.602	2.562.919.306	<i>Amortization of bonds issuance cost (Note 12)</i>
Jasa penjaminan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23d)	-	1.030.684.932	-	<i>Guarantee fees - related party (Note 23d)</i>
Rugi (laba) transaksi swap - bersih	(10.276.102.806)	5.816.538.741	3.450.588.750	<i>Loss (gain) on swap transaction - net</i>
Jumlah - Bersih	236.511.962.927	238.679.854.396	275.869.191.397	Total - Net

20. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

	2008	2007	2006	
Gaji	63.440.110.510	57.376.869.882	49.602.344.638	<i>Salaries</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	21.416.926.517	16.270.868.816	13.374.032.471	<i>Employees' benefits and other allowances</i>
Iuran pensiun (Catatan 24)	2.089.460.815	1.738.789.879	1.828.679.019	<i>Pension contribution (Note 24)</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	380.641.031	461.729.110	442.034.613	<i>Provision for employee service entitlements (Note 24)</i>
Jumlah	87.327.138.873	75.848.257.687	65.247.090.741	Total

20. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEES' BENEFITS

<i>Salaries</i>
<i>Employees' benefits and other allowances</i>
<i>Pension contribution (Note 24)</i>
<i>Provision for employee service entitlements (Note 24)</i>

17. INSURANCE DISCOUNT AND OTHER INCOME

<i>Salaries</i>
<i>Employees' benefits and other allowances</i>
<i>Pension contribution (Note 24)</i>
<i>Provision for employee service entitlements (Note 24)</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007	2006	
Komunikasi	11.185.817.559	10.328.545.871	10.758.690.256	<i>Communication</i>
Perjalanan	9.423.454.506	5.474.321.650	4.709.597.238	<i>Travelling</i>
Promosi	9.191.892.808	11.848.810.942	14.675.461.005	<i>Promotion</i>
Jasa keamanan	7.361.642.535	4.349.958.162	2.287.980.100	<i>Security</i>
Sewa	7.109.679.887	6.058.908.722	5.341.703.372	<i>Rental</i>
Asuransi	3.671.219.993	3.175.645.904	2.661.496.587	<i>Insurance</i>
Keperluan kantor	2.705.707.901	2.330.827.409	3.876.215.940	<i>Office supplies</i>
Jasa pengiriman	2.059.983.773	1.443.785.283	1.405.261.341	<i>Courier</i>
Jasa tenaga ahli	1.963.865.001	1.895.962.125	1.778.334.134	<i>Professional fees</i>
Listrik dan air	1.678.228.409	1.264.977.219	1.155.747.219	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.487.529.542	1.300.444.535	1.165.857.554	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa administrasi - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23e dan 23f)	1.436.160.000	1.232.000.000	1.243.000.000	<i>Administration fee - related parties (Notes 23e and 23f)</i>
Lain-lain	7.950.082.758	4.377.625.199	3.213.260.277	<i>Others</i>
Jumlah	67.225.264.672	55.081.813.021	54.272.605.023	Total

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman
 - a. Pada tanggal 28 Maret 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pengambilalihan piutang dengan Danamon, dimana Danamon setuju untuk menggabungkan perjanjian pengambilalihan piutang dan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman masing-masing pada tanggal 8 November 2002 dan 11 Mei 2004 dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000 dan Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp500.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 30 Mei 2006. Pada tanggal 24 Juli 2006, Danamon dan Perusahaan sepakat untuk menurunkan jumlah fasilitas menjadi Rp425.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai seluruh angsuran piutang yang jatuh temponya terlama berakhir dan seluruh kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini dipenuhi. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibayai. Pada tanggal 19 September 2007, Danamon dan Perusahaan setuju untuk merubah fasilitas ini dalam bentuk kredit berjangka (Catatan 8a) dan tidak ada lagi fasilitas pengambilalihan piutang.
 - Suku bunga tahunan berkisar antara 11,69% sampai dengan 15,00% pada tahun 2008, antara 11,45% sampai dengan 13,57% pada tahun 2007 dan antara 15,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2006.
- I. Receivable Take Over and Channeling Agreements
 - a. On March 28, 2005, the Company entered into a receivable take over agreement with Danamon, whereby Danamon agreed to combine the receivable take over agreement and channeling credit facility agreement, each on November 8, 2002 and May 11, 2004, with maximum amount of Rp200,000,000,000 and Rp300,000,000,000, hence, the maximum amount of facilities became Rp500,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to May 30, 2006. On July 24, 2006, Danamon and the Company agreed to reduce the facilities to become Rp425,000,000,000. The agreement is valid until all installments with the longest due date have matured and all of the Company's obligations are fulfilled. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. On September 19, 2007, Danamon and the Company agreed to change this facility to term-loan facility (Note 8a) and there is no more receivable take over facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)
- b. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan dan Commonwealth setuju untuk mengubah fasilitas tertentu menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp15.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp85.000.000.000 (butir II.e). Pada tanggal 20 April 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Alokasi jumlah fasilitas yang disediakan oleh Commonwealth menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp15.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp185.000.000.000. Pada tanggal 2 Agustus 2007 terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dalam bentuk fasilitas pengambilalihan piutang. Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2010.

Suku bunga tahunan fasilitas adalah berkisar antara 11,75% sampai dengan 24,35% pada tahun 2008, antara 12,00% sampai dengan 12,80% pada tahun 2007 dan antara 15,00% sampai dengan 18,00% pada tahun 2006.

- c. Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Permata Tbk (Permata), dimana Permata setuju untuk mengambilalih kredit Perusahaan kepada konsumen dengan jumlah pinjaman maksimum adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah sesuai dengan jangka waktu piutang pembiayaan konsumen atau maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan *current payment guarantee*. Suku bunga tahunan berkisar antara 13,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2007 dan antara 15,50% sampai dengan 19,00% pada tahun 2006. Pada tanggal 12 Juni 2007, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. AGREEMENTS (continued)

- I. Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)
- b. On May 2, 2005, the Company and Commonwealth agreed to change certain facilities to joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp85,000,000,000 (point II.e). On April 20, 2006, the Company obtained an additional maximum facility amounting to Rp100,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp200,000,000,000. Allocation of facility amount which is provided by Commonwealth became joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp185,000,000,000. On August 2, 2007, the maximum facility for receivable take over facility has been changed to become Rp100,000,000,000. On July 16, 2008, the Company obtained an additional maximum facility amounting to Rp50,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp150,000,000,000. This agreement has been extended several times, the last extension is up to April 18, 2010.

The facility bears annual interest at rates ranging from 11.75% to 24.35% in 2008, from 12.00% to 12.80% in 2007 and from 15.00% to 18.00% in 2006.

- c. On July 26, 2004, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata), whereby Permata agreed to take over the Company's receivables from customers with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The loan period is similar to consumer financing period or maximum of 48 (forty-eight) months. The facility is collateralized by current payment guarantee. This facility bears annual interest at rates ranging from 13.00% to 14.50% in 2007 and from 15.50% to 19.00% in 2006. On June 12, 2007, the loan has been settled by the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)
- d. Pada tanggal 15 April 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk waktu 12 (dua belas) bulan berikutnya kecuali adanya perubahan ketentuan dalam perjanjian. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sehingga jumlah maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam 24 (dua puluh empat) bulan yang dimulai sejak tanggal 29 Oktober 2004 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2006. Pada tanggal 6 Februari 2007, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp35.000.000.000 sehingga jumlah maksimum fasilitas adalah sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibayai. Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50% pada tahun 2008, antara 11,50% sampai dengan 16,00% pada tahun 2007 dan antara 14,50% sampai dengan 21,00% pada tahun 2006.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut (butir a, b, c dan d), Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke Danamon, Commonwealth, Permata dan Bukopin dicatat sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. AGREEMENTS (continued)

- I. Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)
- d. On April 15, 2002, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This agreement is valid for 12 (twelve) months starting from the signing date of the agreement and will be automatically rolled over for the next 12 (twelve) months, unless there is an amendment in the agreement. On February 22, 2005, the Company obtained an additional facility, hence, the total maximum facilities became Rp40,000,000,000 and will be due in 24 (twenty-four) months starting from October 29, 2004 up to October 29, 2006. On February 6, 2007, the Company obtained an additional facility amounting to Rp35,000,000,000, consequently the maximum limit of the facility became Rp75,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at rates ranging from 11.50% to 12.50% in 2008, from 11.50% to 16.00% in 2007 and from 14.50% to 21.00% in 2006.

Under the said agreements (points a, b, c and d), the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to Danamon, Commonwealth, Permata and Bukopin which is recorded as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 30 September 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perusahaan dan BCA akan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor baru kepada konsumen. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 10% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi BCA tidak lebih dari 90% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jumlah maksimum porsi BCA berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 31 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp202.000.000.000 sehingga jumlah maksimum porsi BCA adalah sebesar Rp302.000.000.000. Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp198.000.000.000 sehingga jumlah maksimum porsi BCA adalah sebesar Rp500.000.000.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2008, Perusahaan dan BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2008 sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini minimum 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 13,50% sampai dengan 17,00% pada tahun 2008 dan antara 15,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007 dan 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

- a. On September 30, 2003, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The Company and BCA will provide new motorcycle financing to customers. The Company's portion in this joint financing shall not be less than 10% of the total financing amount and BCA's portion shall not be more than 90% of the total financing amount. The maximum limit of BCA's portion under this agreement is Rp100,000,000,000. On August 31, 2004, the Company obtained an additional facility amounting to Rp202,000,000,000, consequently the maximum limit of BCA's portion became Rp302,000,000,000. On July 1, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp198,000,000,000, consequently the maximum limit of BCA's portion became Rp500,000,000,000.

On August 6, 2008, the Company and BCA agreed to change the total maximum facilities to Rp100,000,000,000. The facility is valid from August 6, 2008 up to the date that will be determined by BCA. The Company's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount. This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest at rates ranging from 13.50% to 17.00% in 2008 and from 15.50% to 16.50% in 2007 and 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- b. Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan memperoleh perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp350.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 28 November 2009. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 10% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 90% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan. Pada tanggal 23 April 2008, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 17,50% sampai dengan 17,75% pada tahun 2008, antara 17,25% sampai dengan 17,75% pada tahun 2007 dan antara 16,75% sampai dengan 17,50% pada tahun 2006.

Pada tanggal 22 Februari 2007, Perusahaan kembali memperoleh perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2008. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 14,50% pada tahun 2008 dan antara 12,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2007.

- c. Pada tanggal 16 Januari 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum adalah 48 (empat puluh delapan) bulan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- b. On November 29, 2005, the Company obtained a joint consumer financing agreement for financing of vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp350,000,000,000. The agreement is valid for 4 (four) years starting from the signing date of the agreement up to November 28, 2009. The Company's portion in this financing shall not be less than 10% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 90% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. On April 23, 2008, the loan has been settled by the Company.

The facility bear annual interest at rates ranging from 17.50% to 17.75% in 2008, from 17.25% to 17.75% in 2007 and from 16.75% to 17.50% in 2006.

On February 22, 2007, the Company obtained a joint consumer financing agreement for financing of vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on February 22, 2008. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

The facility bear annual interest at rates ranging from 11.50% to 14.50% in 2008 and from 12.00% to 14.50% in 2007.

- c. On January 16, 2003, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Mega Tbk (Mega) with a maximum facility of Rp500,000,000,000. The facility period is maximum 48 (forty-eight) months.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain**

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari Mega dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 1% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mega tidak lebih dari 99% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jangka waktu fasilitas ini maksimum adalah 60 (enam puluh) bulan. Jangka waktu pencairan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2009.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibayai. Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 15,50% sampai dengan 23,75% pada tahun 2008, antara 12,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007 dan antara 16,50% sampai dengan 21,00% pada tahun 2006.

- d. Pada tanggal 6 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yaitu mengenai perubahan jenis pinjaman dari fasilitas kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) menjadi fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dan juga penambahan fasilitas sebesar Rp100.000.000.000, sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp300.000.000.000. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini adalah sebesar 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi BII adalah sebesar 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai. Suku bunga tahunan adalah 11,75% pada tahun 2008 dan 15,00% pada tahun 2007 dan 2006. Pada tanggal 5 Maret 2008, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

- e. Pada tanggal 18 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Commonwealth (Commonwealth). Perusahaan dan Commonwealth akan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor baru kepada konsumen. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini adalah sebesar 10% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Commonwealth adalah sebesar 90% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jumlah maksimum porsi Commonwealth berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

On May 19, 2005, the Company obtained an additional facility from Mega with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The Company's portion in this joint financing shall not be less than 1% of the total financing amount and Mega's portion shall not be more than 99% of the total financing amount. The facility period is maximum 60 (sixty) months. The term of facility withdrawal was extended up to March 31, 2009.

The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at rates ranging from 15.50% to 23.75% in 2008, from 12.50% to 16.50% in 2007 and from 16.50% to 21.00% in 2006.

- d. On December 6, 2004, the Company amended loan agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) from channeling facility to joint financing facility and increased the loan facility by Rp100,000,000,000, hence, the total maximum facility became Rp300,000,000,000. The Company's portion in this joint financing is 5% of the total financing amount and BII's portion is 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at rate 11.75% in 2008 and 15.00% in 2007 and 2006. On March 5, 2008, the loan has been settled by the Company.

- e. On March 18, 2004, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Commonwealth (Commonwealth). The Company and Commonwealth will provide new motorcycle financing to customers. The Company's portion in this joint financing is 10% of the total financing amount and Commonwealth's portion is 90% of the total financing amount. The maximum limit of Commonwealth's portion under this agreement is Rp100,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (Kajian)

Pada tanggal 9 November 2004, Perusahaan dan Commonwealth setuju untuk mengubah jenis pinjaman dari fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp100.000.000.000 menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perubahan perjanjian ini. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan dan Commonwealth setuju untuk kembali mengubah fasilitas pinjaman menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp15.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp85.000.000.000 (butir I.b). Pada tanggal 20 April 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Alokasi jumlah fasilitas yang disediakan oleh Commonwealth menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp15.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp185.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibayai. Pada tanggal 2 Agustus 2007, Commonwealth dan Perusahaan setuju untuk merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dalam bentuk fasilitas pengambilalihan piutang dan tidak ada lagi fasilitas pembiayaan bersama.

Suku bunga tahunan fasilitas adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 18,00% pada tahun 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. AGREEMENTS (continued)

II Joint Financing Agreements (continued)

On November 9, 2004, the Company and Commonwealth agreed to change the type of loan from joint financing facility totaling Rp100,000,000,000 to joint financing facility totaling Rp50,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp50,000,000,000. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting from the signing date of the amended agreement. On May 2, 2005, the Company and Commonwealth agreed to change the loan facilities to joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp85,000,000,000 (point I.b). On April 20, 2006, the Company obtained an additional maximum facility amounting to Rp100,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp200,000,000,000. Allocation of facility amount which is provided by Commonwealth became joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp185,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. On August 2, 2007, Commonwealth and the Company agreed to change the receivable take over facility to become Rp100,000,000,000 and there is no more joint financing facility.

The facility bears annual interest at rates ranging from 15.00% to 18.00% in 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" pada neraca (Catatan 7) adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
PT Bank Central Asia Tbk	901.162.788	79.518.050	878.282.168	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.393.864	530.772.517	1.096.369.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	67.740.471	129.507.837	563.685.718	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.676.795	94.597.983	1.206.400.900	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.968.528	5.791.849	5.832.305	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Commonwealth	81.534	70.950.363	56.165	PT Bank Commonwealth
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	111.084.049	811.128.780	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	107.793.575	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	1.077.023.980	1.022.222.648	4.669.549.496	Total

Rincian dari kewajiban Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari hutang lain-lain pada neraca (Catatan 11), adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	274.850.349.411	448.344.653.150	468.767.360.358	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	163.984.393.402	98.575.562.084	216.504.702.829	Receivable take over and channeling agreements
Jumlah	438.834.742.813	546.920.215.234	685.272.063.187	Total

III. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Purna Artnugraha, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega, perusahaan asuransi pihak ketiga, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. AGREEMENTS (continued)

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the balance sheets (Note 7) as follows:

The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the balance sheets (Note 11) as follows:

	2008	2007	2006	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	274.850.349.411	448.344.653.150	468.767.360.358	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	163.984.393.402	98.575.562.084	216.504.702.829	Receivable take over and channeling agreements
Jumlah	438.834.742.813	546.920.215.234	685.272.063.187	Total

III. Other Agreements

- a. *The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Purna Artnugraha, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, third party insurance companies, to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4).*
- b. *The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

PT Wahana Inti Central Mobilindo, PT Garuda Mataram Motor, PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Indo Buana Autoraya, PT Unicor Prima Motor, PT Car dan Cars Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Indotrack Utama.

Perusahaan mempunyai hubungan istimewa dengan pihak-pihak tersebut, karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	2008	2007	2006	
PT Indotrack Utama	1.256.535.400	759.056.000	1.173.914.000	PT Indotrack Utama
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	1.663.894.830	3.423.658.929	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	520.392.300	124.046.000	288.753.800	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	1.776.927.700	2.546.996.830	4.886.326.729	Total

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkisar antara 15,46% sampai dengan 25,19% pada tahun 2008 dan antara 17,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2007 dan 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties, which are conducted at terms and prices agreed by both parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

PT Wahana Inti Central Mobilindo, PT Garuda Mataram Motor, PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Indo Buana Autoraya, PT Unicor Prima Motor, PT Car and Cars Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Indotrack Utama.

The Company has special relationships with these companies because they have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *The details of consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):*

Consumer financing receivables from related parties earn annual interest at rates ranging from 15.46% to 25.19% in 2008 and from 17.00% to 22.00% in 2007 and 2006.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Rincian piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
PT Wahana Inti Central Mobilindo	10.073.333.333	-	-	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Garuda Mataram Motor	13.706.111.111	-	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Wolfsburg Auto Indonesia	9.043.541.668	-	-	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indo Traktor Utama	4.029.333.333	-	-	PT Indo Traktor Utama
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	-	10.085.555.556	-	PT Car & Cars Indonesia (CCI)
Jumlah	36.852.319.445	10.085.555.556	-	Total

Rincian pendapatan bunga yang berasal dari piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 18):

	2008	2007	2006	
PT Garuda Mataram Motor	3.122.240.032	-	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.466.347.224	-	-	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo	924.402.779	-	-	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Car & Cars Indonesia	121.333.334	175.777.779	-	PT Car & Cars Indonesia
PT Indo Buana Autoraya	116.277.778	-	-	PT Indo Buana Autoraya
PT Indotrack Utama	64.583.333	-	341.156.210	PT Indotrack Utama
Lain-lain	116.455.554	-	-	Others
Jumlah	5.931.640.034	175.777.779	341.156.210	Total

PT Wahana Inti Central Mobilindo

Pada tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai jatuh tempo perjanjian yang diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Mei 2009. Piutang ini dikenakan suku bunga sebesar 22,00%. Pada tanggal 31 Maret 2009, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Garuda Mataram Motor

Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Garuda Mataram Motor (GMM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007 dengan tingkat bunga 14,00%. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp13.700.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2009. Piutang ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,00% sampai dengan 28,00%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. The details of due from related parties are as follows:

	PT Wahana Inti Central Mobilindo	PT Garuda Mataram Motor	PT Wolfsburg Auto Indonesia	PT Indo Traktor Utama	PT Car & Cars Indonesia (CCI)
PT Wahana Inti Central Mobilindo	-	-	-	-	-
PT Garuda Mataram Motor	-	-	-	-	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	-	-	-	-
PT Indo Traktor Utama	-	-	-	-	-
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-

The details of interest income from due from related parties are as follows (Note 18):

	PT Garuda Mataram Motor	PT Wolfsburg Auto Indonesia	PT Wahana Inti Central Mobilindo	PT Car & Cars Indonesia	PT Indo Buana Autoraya	PT Indotrack Utama	Others
PT Garuda Mataram Motor	-	-	-	-	-	-	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
PT Wahana Inti Central Mobilindo	-	-	-	-	-	-	-
PT Car & Cars Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
PT Indo Buana Autoraya	-	-	-	-	-	-	-
PT Indotrack Utama	-	-	-	-	-	-	-
Others	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-

PT Wahana Inti Central Mobilindo

On November 25, 2008, the Company provided a loan to PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) with a maximum amount of Rp10,000,000,000 which matured on December 19, 2008. This agreement have been amended several times, the last concerning to agreement due date that extended up to May 19, 2009. The receivable earned interest rate at 22.00%. On March 31, 2009, the loan has been fully paid.

PT Garuda Mataram Motor

On December 12, 2007, the Company provided a short term loan to PT Garuda Mataram Motor (GMM) with a maximum amount of Rp6,000,000,000 which will mature on December 26, 2007 and earned interest rate at 14.00%. This agreement has been amended several times, among others, concerning to change the maximum facility to become Rp13,700,000,000. The loan will mature on August 3, 2009. The receivable earned interest rates ranging from 14.00% to 28.00%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

PT Wolfsburg Auto Indonesia

Pada tanggal 30 Januari 2008 dan 6 Februari 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp19.700.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2010. Piutang ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,00% sampai dengan 22,00%.

PT Indo Traktor Utama

Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indo Traktor Utama dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2009. Piutang ini dikenakan suku bunga sebesar 22,00%. Pada tanggal 27 Maret 2009, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Car & Cars Indonesia

Pada tanggal 9 November 2007, 12 November 2007 dan 7 Desember 2007, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Car & Cars Indonesia (CCI) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, Rp4.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,00% pada tahun 2008 dan 2007. Pada tahun 2008, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Indotrack Utama

Pada tanggal 28 Mei 2004, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indotrack Utama (ITU) dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000.000. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 23,00% pada tahun 2006. Pada tahun 2006, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Indo Buana Autoraya

Pada tanggal 28 Januari 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indobuana Auto Raya (IBAR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Februari 2008. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,00%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

PT Wolfsburg Auto Indonesia

On January 30, 2008 and February 6, 2008, the Company provided a loan to PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) with a maximum amount of Rp4,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively. This agreement have been amended several times, the last concerning to change the maximum facility to become Rp19,700,000,000. The loan will mature on February 2, 2010. The receivable earned interest rates ranging from 14.00% to 22.00%.

PT Indo Traktor Utama

On December 19, 2008, the Company provided a loan to PT Indo Traktor Utama with a maximum amount of Rp4,000,000,000 which will mature on March 31, 2009. The receivable earned interest rate at 22.00%. On March 27, 2009, the loan has been fully paid.

PT Car & Cars Indonesia

On November 9, 2007, November 12, 2007 and December 7, 2007, the Company provided a loan to PT Car & Cars Indonesia (CCI) amounting to Rp1,000,000,000, Rp4,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively. The receivable earned annual interest at rate of 14.00% in 2008 and 2007. In 2008, the loan has been fully paid.

PT Indotrack Utama

On May 28, 2004, the Company provided a loan to PT Indotrack Utama (ITU) with a maximum amount of Rp3,000,000,000. The receivable earned annual interest rate at 23.00% in 2006. In 2006, the loan has been fully paid.

PT Indo Buana Autoraya

On January 28, 2008, the Company provided a loan to PT Indobuana Auto Raya (IBAR) with a maximum amount of Rp2,000,000,000. The loan has been fully paid at February 29, 2008. The receivable earned interest rate at 14.00%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

PT Indo Buana Autoraya (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2008 dan 17 Maret 2008, Perusahaan kembali memberikan pinjaman kepada IBAR masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2008. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,00%.

c. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	2008	2007	2006	
PT Indotruck Utama	134.210.440	159.825.280	214.262.327	<i>PT Indotruck Utama</i>
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	129.679.504	275.731.350	854.056.840	<i>PT Wahana Indo Trada Mobilindo</i>
Lain-lain	35.548.570	37.021.117	541.185.958	<i>Others</i>
Jumlah	299.438.514	472.577.747	1.609.505.125	Total

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), pemegang saham, dimana IMSI bersedia untuk bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Danamon (Catatan 8k). Atas jaminan ini, Perusahaan diwajibkan membayar jasa penjaminan kepada IMSI sebesar 1% dari jumlah hutang (Catatan 19). Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan dan Danamon setuju untuk menghapuskan jaminan perusahaan dari IMSI.

e. Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp1.219.680.000, Rp1.122.000.000 dan Rp1.012.000.000 pada tahun 2008, 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 21).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Indo Buana Autoraya (continued)

On February 21, 2008 and March 17, 2008, the Company provided a loan to IBAR with a maximum amount of Rp2,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively. The loan has been fully paid at April 17, 2008. The receivable earned interest rate at 14.00%.

c. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 15):

	2008	2007	2006	
PT Indotruck Utama	134.210.440	159.825.280	214.262.327	<i>PT Indotruck Utama</i>
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	129.679.504	275.731.350	854.056.840	<i>PT Wahana Indo Trada Mobilindo</i>
Lain-lain	35.548.570	37.021.117	541.185.958	<i>Others</i>
Jumlah	299.438.514	472.577.747	1.609.505.125	Total

d. The Company entered into an agreement with PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), a shareholder, whereby IMSI agreed to act as a guarantor for the loan facility obtained by the Company from Danamon (Note 8k). The Company should pay guarantee fee amounting 1% of total loan as compensation to IMSI (Note 19). On September 19, 2007, Company and Danamon agreed to waive corporate guarantee from IMSI.

e. On September 6, 2004, the Company entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2009. Management fees amounting to Rp1,219,680,000, Rp1,122,000,000 and Rp1,012,000,000 in 2008, 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (Note 21).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

f. Pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dimana IMGSL akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp216.480.000, Rp110.000.000 dan Rp231.000.000 pada tahun 2008, 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 21).

g. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4). Pendapatan diskon asuransi masing-masing adalah sebesar Rp2.468.535.550, Rp5.191.368.996 and Rp2.182.011.328 pada tahun 2008, 2007 and 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diskon Asuransi dan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 17). Sedangkan hutang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp539.447.330, Rp1.510.452.524 and Rp2.157.789.320 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 and 2006, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 11).

h. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.689.632.609 pada tanggal 31 Desember 2008. Biaya asuransi yang terkait sebesar Rp8.935.617 pada tahun 2008 (Catatan 6).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. On August 2 and 4, 2006, the Company entered into a business administration agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), whereby IMGSL will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2006, until December 31, 2006. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2009. Management fees amounting to Rp216,480,000, Rp110,000,000 and Rp231,000,000 in 2008, 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (Note 21).

g. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4). Insurance discount income amounting to Rp2,468,535,550, Rp5,191,368,996 and Rp2,182,011,328 in 2008, 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "Insurance Discount and Other Income" in the statements of income (Note 17). While, insurance payables amounting to Rp539,447,330, Rp1,510,452,524 and Rp2,157,789,320 as of December 31, 2008, 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the balance sheets (Note 11).

h. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its property and equipment, with combined insurance coverage amounting to Rp6,689,632,609 as of December 31, 2008. The related insurance expense incurred for the years ended December 31, 2008 amounted to Rp8,935,617 (Note 6).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

i. Rincian persentase terhadap jumlah aktiva, kewajiban serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Percentase terhadap jumlah aktiva/ Percentage to total assets				
AKTIVA				ASSETS
Piutang Pembiayaan Konsumen	0,08	0,13	0,25	Consumer Financing Receivables
Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,62	0,50	-	Due from a Related Party
Percentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage to total liabilities				
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang Lain-lain	0,03	0,09	0,12	Other Payables
Percentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues				
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	0,05	0,09	0,29	Consumer Financing Income
Pendapatan Bunga	0,97	0,03	0,06	Interest Income
Pendapatan Diskon Asuransi dan Lain-lain	0,40	0,95	0,40	Insurance Discount and Other Income
Percentase terhadap jumlah beban/ Percentage to total expenses				
BEBAN				EXPENSES
Beban Pembiayaan	-	0,22	-	Financing Charges
Beban Umum dan Administrasi	0,28	0,27	0,26	General and Administrative Expenses

24. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiu Indomobil Group (DPIG) yang pendirinya telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing adalah sebesar Rp2.089.460.815 pada tahun 2008, Rp1.738.789.879 pada tahun 2007 dan Rp1.828.679.019 pada tahun 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan" (Catatan 20).

Akumulasi kontribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp5.473.413.850, Rp4.159.580.854 dan Rp2.823.243.841.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (continued)

i. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	2008	2007	2006	
Percentase terhadap jumlah aktiva/ Percentage to total assets				
AKTIVA				ASSETS
Piutang Pembiayaan Konsumen	0,08	0,13	0,25	Consumer Financing Receivables
Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,62	0,50	-	Due from a Related Party
Percentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage to total liabilities				
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang Lain-lain	0,03	0,09	0,12	Other Payables
Percentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues				
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	0,05	0,09	0,29	Consumer Financing Income
Pendapatan Bunga	0,97	0,03	0,06	Interest Income
Pendapatan Diskon Asuransi dan Lain-lain	0,40	0,95	0,40	Insurance Discount and Other Income
Percentase terhadap jumlah beban/ Percentage to total expenses				
BEBAN				EXPENSES
Beban Pembiayaan	-	0,22	-	Financing Charges
Beban Umum dan Administrasi	0,28	0,27	0,26	General and Administrative Expenses

24. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contribution retirement plan. The Company's retirement plan is managed separately by Dana Pensiu Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounted to Rp2,089,460,815 in 2008, Rp1,738,789,879 in 2007 and Rp1,828,679,019 in 2006, respectively, which are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits" (Note 20).

The accumulated contribution up to December 31, 2008, 2007 and 2006 amounted to Rp5,473,413,850, Rp4,159,580,854 and Rp2,823,243,841, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.886.433.039, Rp1.505.792.008 dan Rp1.745.298.380 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca (Catatan 9). Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp380.641.031, Rp461.729.110 dan Rp442.034.613 masing-masing pada tahun 2008, 2007 dan 2006, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi (Catatan 20).

Akrual atas kewajiban tahun 2008, 2007 dan 2006 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Januari 2009, 13 Februari 2008 dan 13 Februari 2007, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-umsi berikut:

	2008	2007	2006	
Tingkat bunga diskonto	12,50%	10,5%	10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	9,5%	8%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut (Catatan 9):

	2008	2007	2006	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.251.311.425	773.835.594	857.710.778	Present value of employee benefit obligation
Beban jasa lampau yang tidak diakui	(474.940.911)	(498.713.888)	(522.486.865)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang tidak diakui	1.110.062.525	1.230.670.302	1.410.074.467	Unrecognized actuarial gain

Nilai bersih kewajiban dalam neraca **1.886.433.039**

1.505.792.008

1.745.298.380

Net liability in balance sheets

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah:

	2008	2007	2006	
Saldo awal tahun	1.505.792.008	1.745.298.380	1.609.414.437	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	380.641.031	461.729.110	442.034.613	Additional provision during the year
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	-	245.845.000	-	Adjustment to the beginning balance
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(947.080.482)	(306.150.670)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	1.886.433.039	1.505.792.008	1.745.298.380	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The Company recorded the accrals for employee service entitlements amounting to Rp1,886,433,039, Rp1,505,792,008 and Rp1,745,298,380 as of December 31, 2008, 2007 and 2006, respectively, which are presented as part of "Accrued Expenses" in the balance sheets (Note 9). The related employee benefit expenses amounting to Rp380,641,031, Rp461,729,110 and Rp442,034,613 in 2008, 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits" in the statements of income (Note 20).

The accrals for years 2008, 2007 and 2006 were determined based on the actuarial calculation performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated January 23, 2009, February 13, 2008 and February 13, 2007, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following assumptions:

	2008	2007	2006	
Tingkat bunga diskonto	12,50%	10,5%	10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	9,5%	8%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

The employee service entitlement liability is as follows (Note 9):

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations as of December 31, 2008, 2007 and 2006 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2008	2007	2006	
Beban jasa kini	310.139.253	400.868.637	258.624.006	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	92.860.271	90.059.632	189.126.616	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(46.131.470)	(52.972.136)	(29.488.986)	<i>Recognized actuarial gain</i>
Amortisasi biaya atas jasa di masa lampau	23.772.977	23.772.977	23.772.977	<i>Amortization of past service cost</i>
Jumlah	380.641.031	461.729.110	442.034.613	<i>Total</i>

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing berupa:

	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam rupiah/Equivalent in Rupiah	
2008			
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ 11.231	122.979.560	<i>Asset</i>
Kewajiban			<i>Cash and cash equivalents</i>
Hutang bank	US\$ 23.333.333	255.499.999.198	<i>Liability</i>
2007			
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ 24.393	229.760.210	<i>Asset</i>
Kewajiban			<i>Cash and cash equivalents</i>
Hutang bank	US\$ 43.333.333	408.156.666.352	<i>Liability</i>
2006			
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ 3.935	35.493.700	<i>Asset</i>
Kewajiban			<i>Cash and cash equivalents</i>
Hutang bank	US\$ 20.000.000	180.400.000.000	<i>Liability</i>
Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 13).			
<i>To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 13).</i>			

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi), untuk itu, informasi segment geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

24. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Current service cost
Interest cost
Recognized actuarial gain
Amortization of past service cost

Total

25. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the Company has asset and liability in foreign currency consisting of:

	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam rupiah/Equivalent in Rupiah	
2008			
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ 11.231	122.979.560	<i>Asset</i>
Kewajiban			<i>Cash and cash equivalents</i>
Hutang bank	US\$ 23.333.333	255.499.999.198	<i>Liability</i>
2007			
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ 24.393	229.760.210	<i>Asset</i>
Kewajiban			<i>Cash and cash equivalents</i>
Hutang bank	US\$ 43.333.333	408.156.666.352	<i>Liability</i>
2006			
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ 3.935	35.493.700	<i>Asset</i>
Kewajiban			<i>Cash and cash equivalents</i>
Hutang bank	US\$ 20.000.000	180.400.000.000	<i>Liability</i>

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 13).

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The segment information based on marketing geographical area are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	Segment income
Pendapatan segmen	140.713.622.879	130.031.655.569	222.872.689.647	63.158.916.825	613.678.722.251	Segment expenses: Financing charges
Beban segmen:						Salaries, allowances and employees' benefits
Beban pembayaran Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	50.330.622.847	49.527.129.835	93.482.785.269	23.879.891.299	236.511.962.927	Provision for decline in value and loss on foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuraskan kembali	23.283.123.224	23.336.995.228	26.107.152.878	7.735.202.338	42.961.762.367	General and administrative
Penyisihan piutang yang diragukan	8.840.661.068	6.695.534.826	22.063.177.599	3.189.117.003	67.225.264.672	Provision for doubtful accounts
Umum dan administrasi	15.014.035.411	18.091.575.672	21.793.937.921	6.361.514.506	74.171.199.266	Depreciation
Penyisihan piutang yang diragukan	14.065.897.645	21.228.815.834	24.452.248.867	7.464.147.044	680.962.838	
Penyusutan	4.068.024.438	2.725.309.112	2.131.303.397	755.756.958	10.361.356.743	
Jumlah beban	115.602.364.633	121.605.360.507	190.030.605.931	49.385.629.148	41.934.724.629	Total expenses
Hasil segmen	25.111.258.246	8.426.295.062	32.842.083.716	13.773.287.677	14.967.112.702	Segment results
Laba sebelum manfaat (beban) pajak					95.120.037.403	Income before tax benefit (expense)
Beban pajak bersih	907.577.444.229	397.154.644.265	651.896.954.634	172.875.829.258	143.990.411.989	Tax expense - net
Laba bersih	802.838.776.718	355.385.131.462	531.128.702.901	131.034.539.317	103.796.885.754	Net income
Jumlah aktiva segmen*					2.273.495.284.375	Total segment assets*
Jumlah kewajiban segmen					1.904.184.036.152	Total segment liabilities
Jumlah perolehan aset tetap segmen	7.397.492.702	1.744.848.366	3.571.122.285	1.698.079.383	1.213.608.177	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aktiva pajak tangguhan - bersih

* not include net deferred tax assets

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2007

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara / Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera / Sumatra	Kalimantan / Kalimantan	Sulawesi / Sulawesi	Jumlah - Bersih / Amount - Net	
Jabotabek/ Jabotabek	126.557.949.033	165.476.316.971	47.607.640.299	44.069.429.215	544.492.236.566	Segment income
Pendapatan segmen						Segment expenses: Financing charges Salaries, allowances and employees' benefits
Beban segmen:						
Beban pembiayaan	80.897.185.722	56.367.014.845	68.528.751.326	17.400.468.901	15.486.433.602	238.679.854.396
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	23.391.353.558	20.553.358.390	20.325.981.826	6.070.364.355	5.507.199.558	75.848.257.687
Penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	13.080.896.142	12.135.308.874	18.362.087.400	2.920.195.049	2.541.599.645	49.040.087.110
Umum dan administrasi	18.070.029.839	13.911.539.061	13.999.663.106	4.817.841.860	4.282.739.155	55.081.813.021
Penyisihan piutang yang diragukan	7.724.747.086	15.607.901.505	8.547.572.339	3.009.023.551	2.401.965.288	37.291.209.769
Penyeputan	3.429.692.149	2.557.289.112	1.668.531.538	500.496.889	484.747.740	8.640.757.428
Jumlah beban	146.593.904.496	121.132.411.787	131.432.587.535	34.718.390.605	30.704.684.988	464.581.979.411
Hasil segmen	14.186.996.552	5.425.537.246	34.043.729.436	12.889.249.694	13.364.744.227	79.910.257.155
Laba sebelum manfaat (beban) pajak						Income before tax benefit (expense)
Beban pajak - bersih						Tax expense - net
Laba bersih						Net income
Jumlah aktiva segmen*	694.646.857.152	464.042.785.122	564.408.942.598	157.147.873.137	141.152.515.194	2.021.398.973.203
Jumlah kewajiban segmen	1.234.467.064.295	131.372.725.026	261.704.313.682	62.217.384.178	50.778.811.284	1.740.540.298.465
Jumlah perolehan aset tetap segmen	4.157.232.342	2.028.245.673	1.147.802.188	714.577.627	637.350.320	8.685.208.150

* tidak termasuk aktiva pajak tangguhan - bersih

69

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2006

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara / Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera / Sumatra	Kalimantan / Kalimantan	Sulawesi / Sulawesi	Jumlah - Bersih / Amount - Net	
Jabotabek/ Jabotabek	137.526.129.146	137.744.320.986	32.599.046.995	31.336.485.574	544.736.508.260	Segment income
Pendapatan segmen						Segment expenses: Financing charges Salaries, allowances and employees' benefits
Beban segmen:						
Beban pembiayaan	129.198.633.439	63.545.310.506	57.887.087.323	12.954.608.801	12.283.551.328	275.869.191.397
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	20.876.628.276	20.078.759.314	15.812.524.281	4.524.440.217	3.954.738.653	65.247.090.741
Penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	23.134.960.138	15.543.443.786	14.613.880.496	1.830.958.758	1.314.651.680	56.443.894.858
Umum dan administrasi	16.153.134.824	15.907.076.886	14.385.282.996	4.136.175.089	3.690.935.228	54.272.605.023
Penyisihan piutang yang diragukan	8.660.565.482	10.590.467.670	4.593.033.149	1.231.222.649	290.109.839	25.365.398.789
Penyeputan	3.136.125.971	2.278.954.847	1.421.266.664	405.959.025	375.728.778	7.618.035.285
Jumlah beban	201.160.048.130	127.944.013.009	108.713.074.909	25.083.364.539	21.909.715.506	484.810.216.093
Hasil segmen	4.370.477.429	9.582.116.137	29.031.246.077	7.515.682.456	9.426.770.068	59.926.292.167
Laba sebelum manfaat (beban) pajak						Income before tax benefit (expense)
Beban pajak - bersih						Tax expense - net
Laba bersih						Net income
Jumlah aktiva segmen*	1.010.873.548.305	361.255.822.103	396.891.922.625	99.190.519.637	97.583.371.197	1.965.795.183.867
Jumlah kewajiban segmen	892.875.154.645	320.383.067.448	349.415.211.475	85.306.262.025	85.270.115.667	1.733.249.811.260
Jumlah perolehan aset tetap segmen	2.563.563.430	1.960.156.740	1.663.587.954	384.362.100	451.616.400	7.023.286.624

* tidak termasuk aktiva pajak tangguhan - bersih

70

* not include net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Sebagai akibat dari kondisi ekonomi, harga aktiva yang dibiayai meningkat dan risiko kredit pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Risiko di atas sebagian telah berkurang diantaranya dengan kenaikan nilai pasar atas kendaraan-kendaraan yang dijadikan jaminan terhadap piutang pembiayaan dari perusahaan-perusahaan pembiayaan.

Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, Perusahaan telah dan akan terus merencanakan untuk:

- a. Meningkatkan pembiayaan konsumen dengan membuka cabang-cabang baru dan mengembangkan cabang yang sudah ada.
- b. Mencari sumber pendanaan yang lebih kompetitif.
- c. Mengawasi dan mengurangi jumlah piutang macet di masa yang akan datang dengan memperketat proses survei dan meningkatkan usaha penagihan kepada pelanggan.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan untuk menunjang perkembangan Perusahaan.
- e. Membangun jaringan komputerisasi yang terintegrasi secara *on-line*.

28. HAL LAIN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham tanggal 10 Oktober 2008, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan, antara lain, untuk menerbitkan obligasi dengan nilai obligasi sebanyak-banyaknya senilai Rp700.000.000.000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ECONOMIC CONDITION

The operations of the Company may be affected by future economic condition in Indonesia. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

As a result of the economic condition, the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the security or collateral to the outstanding financing receivables of finance companies.

In response to the economic condition, the Company has implemented and plans to continue the following measures:

- a. *Increase on consumer financing by opening new branches and develop the existing branches.*
- b. *Obtain more competitive sources of funds.*
- c. *Monitor and reduce overdue receivable amounts in the future by conducting more thorough customer survey and increasing collection efforts.*
- d. *Increase the human resources quality by conducting training to support the Company's development.*
- e. *Develop on-line and integrated computer system.*

28. OTHER MATTER

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated October 10, 2008, the shareholders agreed to give consent to the Company's directors, among others, to issue bonds with maximum nominal value of Rp700,000,000,000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No.LGL/218/IMFI/IV/09 tertanggal 13 April 2009 sehubungan dengan penawaran umum obligasi Perusahaan kepada masyarakat.
- b. Pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja dengan laporan auditor independen No. RPC-9544 tertanggal 29 Januari 2009. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dan untuk memenuhi persyaratan BAPEPAM-LK Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dalam laporan arus kas dan tambahan pengungkapan pada Catatan 2, 3, 4, 6, 11, 13, 17, 19, 22, 23, 30, 31 dan 32. Atas laporan keuangan yang telah diterbitkan kembali tersebut, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja telah menerbitkan kembali laporan auditor independen No. RPC-9967 tertanggal 3 April 2009. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut disertai dengan tambahan pengungkapan pada Catatan 1, 4, 22, 23 dan 30.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SUBSEQUENT EVENT

- a. *The Company has submitted a Registration statement for the offering of Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates Bonds with nominal value of Rp500,000,000,000 to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency through letter No. LGL/218/IMFI/IV/09 dated April 13, 2009 in connection with the Company's bond offering to the public.*
- b. *On April 16, 2009, the Company obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which will mature in 3 (three) years after first withdrawal's date. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.*

31. REISSUANCE OF REPORT

The Company has previously issued the financial statements for the years ended December 31, 2008, 2007 and 2006 which were audited by Registered Public Accountant Purwantono, Sarwoko & Sandjaja with its independent auditors' report No. RPC-9544 dated January 29, 2009. In relation to the Company's plan to conduct an Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates Bonds Offering, and to fulfill the BAPEPAM-LK's requirements the Company has reissued the financial statements with several changes in the statements of cash flow and additional disclosures in Notes 2, 3, 4, 6, 11, 13, 17, 19, 22, 23, 30, 31 and 32. For the financial statements which have been reissued, Registered Public Accountant Purwantono, Sarwoko & Sandjaja has reissued independent auditors' report No. RPC-9967 dated April 3, 2009. Moreover, the Company has reissued its financial statements with additional disclosures in Notes 1, 4, 22, 23 and 30.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Angka perbandingan tertentu pada laporan keuangan 2007 dan 2006 sudah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan 2008. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

2007			
Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi kembali/ As reclassified	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(100.766.099.572)	148.437.403.513	47.671.303.941
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	125.146.084.973	(148.437.403.513)	(23.291.318.540)
2006			
Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi kembali/ As reclassified	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(334.469.634.177)	49.211.135.607	(285.258.498.570)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	336.295.033.195	(49.211.135.607)	287.083.897.588

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2009.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the 2007 and 2006 financial statements have been reclassified to conform with the 2008 financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

2007			
Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi kembali/ As reclassified	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(100.766.099.572)	148.437.403.513	47.671.303.941
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	125.146.084.973	(148.437.403.513)	(23.291.318.540)
2006			
Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi kembali/ As reclassified	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(334.469.634.177)	49.211.135.607	(285.258.498.570)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	336.295.033.195	(49.211.135.607)	287.083.897.588

33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on April 20, 2009.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Wisma INDOMOBIL I Lt. 11, Jl. M.T. Haryono Kav 8 Jakarta 13330, Indonesia
Tel: (021) 856.4846 (hunting), 850.8230 (hunting), Fax: (021) 856.4381, Website: www.indomobilfinance.com